



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2012**

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. LANDASAN UMUM.....	3
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
D. DATA ORGANISASI.....	7
E. SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
A. GAMBARAN UMUM RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA BALIKPAPAN.....	14
1. VISI DAN MISI	15
2. TUJUAN DAN SASARAN	19
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	28
B. PENETAPAN KINERJA	44
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA	65
B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	187
BAB IV PENUTUP	201

KATA PENGANTAR

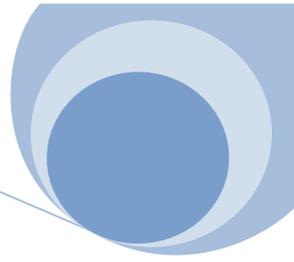
Pergeseran nilai manajemen pemerintahan menjadi manajemen pemerintahan berbasis kinerja, yang berorientasi pada berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, mendorong instansi pemerintah untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bukan sekedar formalitas tetapi telah menjadi komitmen.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), merupakan suatu sistem akuntabilitas yang memadai yang dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam hal ini, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para stakeholders, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Tahun 2012 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan 2006-2011 serta merupakan tahun kedua kepemimpinan Walikota/Wakil Walikota Balikpapan Periode 2011-2016.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Balikpapan menjadi prioritas dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Komitmen Pemerintah Kota Balikpapan untuk mewujudkan sebuah tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip *good governance*, tertuang dalam penyusunan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012. Laporan Akuntabilitas Kinerja



Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan.

Berikut akan diuraikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012, yang menjabarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012 menggunakan data dan informasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2006-2011.

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada waktu yang akan datang, evaluasi terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012 diperlukan.

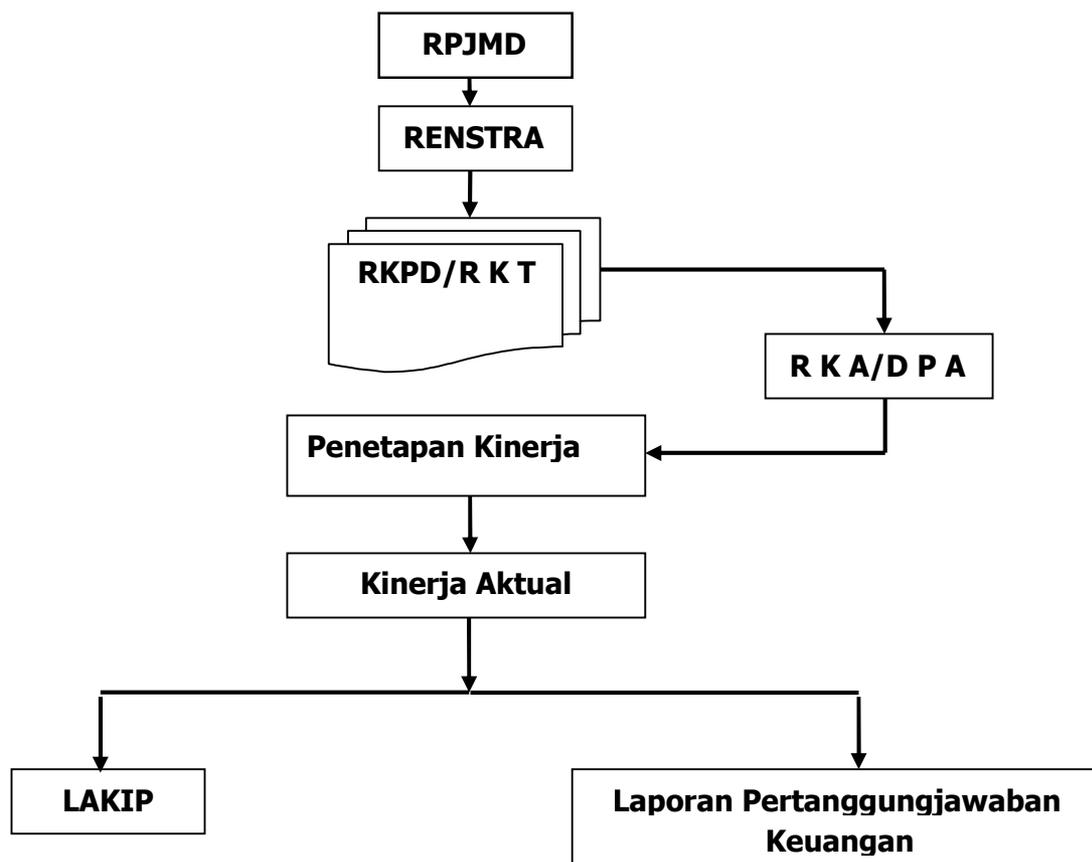
WALIKOTA BALIKPAPAN

H.M. RIZAL EFFENDI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) membentuk sistem kerja yang dimulai dari fase perencanaan melalui dokumen RPJMD yang kemudian diderivasikan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Penetapan Kinerja (PK), selanjutnya, fase pengukuran kinerja melalui penggunaan instrument IKU, dan fase pelaporan kinerja yang diwujudkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta fase evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja sebagai materi umpan balik formulasi kebijakan.

Proses dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Permenpan No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kota Balikpapan disusun dengan tujuan memberikan gambaran konkrit mengenai keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kinerja, yang merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 08 Tahun 2011.

Laporan ini berisi penetapan kinerja dan akuntabilitas kinerja, dimana termasuk didalamnya rencana kinerja tahunan, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat sasaran program. Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dan mengacu pada Indikator Kinerja Utama, terdapat 86 (delapan puluh enam) Sasaran Strategis dengan 279 indikator kinerja dan 27 (duapuluh tujuh) Tujuan Strategis dalam rangka pencapaian kinerja Pemerintah Kota Balikpapan.

Capaian kinerja Kota Balikpapan tahun 2012 berdasarkan realisasi pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian misi 1

Misi 1 terdiri dari 45 indikator kinerja dengan realisasi 39 indikator sasaran atau 86.8% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 6 indikator sasaran atau 13,2% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

2. Pencapaian misi 2

Misi 2 terdiri dari 27 indikator kinerja dengan realisasi 26 indikator sasaran atau 96.3% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 3.7% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

3. Pencapaian misi 3

Misi 3 terdiri dari 19 indikator kinerja dengan realisasi 18 indikator sasaran atau 94.74% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 5.26% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

4. Pencapaian misi 4

Misi 4 terdiri dari 34 indikator kinerja dengan realisasi 33 indikator sasaran atau 97.06% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 2.49% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

5. Pencapaian misi 5

Misi 5 terdiri dari 30 indikator kinerja dengan realisasi 29 indikator sasaran atau 96.67% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 3.33% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

6. Pencapaian misi 6

Misi 6 terdiri dari 55 indikator kinerja dengan realisasi 48 indikator sasaran atau 87.4% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 7 indikator sasaran atau 12.6% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

7. Pencapaian misi 7

Misi 7 terdiri dari 21 indikator kinerja dengan realisasi 19 indikator sasaran atau 85.48% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 2 indikator sasaran atau 9.52% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

8. Pencapaian misi 8

Misi 8 terdiri dari 48 indikator kinerja dengan realisasi 41 indikator sasaran atau 85.44% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 14.56% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

Dengan melihat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh dengan tetap mengacu pada sasaran dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dalam rangka penyempurnaan kinerja yang lebih baik. Hasil evaluasi tersebut ditujukan sebagai bahan rujukan yang efektif bagi upaya perbaikan berkesinambungan serta optimalisasi kinerja Pemerintah Kota Balikpapan sebagai bagian dari upaya pembangunan Propinsi Kalimantan Timur sekarang dan masa datang.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Perlu diperhatikan pula adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggungjawab managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing-masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut, telah

ditetapkan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap Pemerintah Daerah (Pejabat Eselon II) diminta untuk menyampaikan kepada Presiden, sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012.

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan LAKIP Kota Balikpapan Tahun 2012 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I di Kalimantan (Lembaran Negara Nomor 72 Tahun 1959);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437 jo. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang - Undang No 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

9. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
10. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
11. Undang - Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
12. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
13. Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) (Lembaran Negara);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;

20. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
24. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) Tahun 2010–2014;
25. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2025;
26. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010;
27. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pembangunan yang Berkeadilan;
28. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
31. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor 28 Tahun 2010, Nomor 0199/M PPN/04/2010, Nomor PMK 95/PMK 07/2010 tentang Penyelarasan RPJMD dengan RPJM Nasional 2010-2014;

32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
33. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
34. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 No.15);
35. Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009-2013; (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009 No.4);
36. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2012 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan Kota Balikpapan selama tahun 2012 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Melalui penyajian mengenai gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan yang komprehensif, terkait pula dengan fungsi LAKIP yang strategis bagi perkembangan kapasitas dan kapabilitas instansi, penyusunan LAKIP

ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan baku dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dalam agenda mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

LAKIP Kota Balikpapan Tahun 2012 ini juga berorientasi untuk sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikut dalam rangka mewujudkan visi misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

D. DATA ORGANISASI

Sebagai pelaksanaan ketentuan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 14 bahwa urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yaitu :

- a. Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan;
- b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. Penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. Penanganan bidang kesehatan;
- f. Penyelenggaraan bidang pendidikan;
- g. Penanggulangan masalah sosial;
- h. Pelayanan bidang ketenagakerjaan;
- i. Fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah;
- j. Pengendalian lingkungan hidup;
- k. Pelayanan pertanahan;

- l. Pelayanan Kependudukan, dan Catatan Sipil;
- m. Pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. Pelayanan administrasi penanaman modal;
- o. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan
- p. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Sedangkan urusan pemerintahan kabupaten/kota yang bersifat pilihan meliputi urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung-jawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, disebutkan bahwa urusan wajib yang dilaksanakan meliputi: pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, pekerjaan umum, penataan ruang, perencanaan pembangunan, perumahan, kepemudaan dan olahraga, penanaman modal, koperasi, usaha kecil dan menengah, kependudukan dan catatan sipil, ketenagakerjaan, ketahanan pangan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, perhubungan, komunikasi dan informatika, pertanahan, kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian, dan persandian, pemberdayaan masyarakat dan desa, sosial, kebudayaan, statistik, kearsipan dan perpustakaan.

Sedangkan berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 dinyatakan bahwa yang termasuk dalam urusan pilihan meliputi: kelautan dan perikanan, pertanian. Kehutanan, energi dan sumber daya mineral, pariwisata, industri, perdagangan dan keimigrasian.

Dalam rangka melaksanakan urusan wajib dan urusan pilihan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di atas maka dibentuklah Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan dengan rincian SKPD sebagai berikut :

- a. Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD;
- b. Inspektorat;
- c. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- d. Badan Lingkungan Hidup;
- e. Badan Kepegawaian Daerah;
- f. Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana;
- g. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- h. Kantor Arsip dan Perpustakaan;
- i. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;
- j. Dinas Daerah :
 - 1) Dinas Pendidikan;
 - 2) Dinas Kesehatan;
 - 3) Dinas Pekerjaan Umum;
 - 4) Dinas Tata Kota dan Perumahan;
 - 5) Dinas Perhubungan;
 - 6) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil;
 - 7) Dinas Tenaga Kerja dan Sosial;
 - 8) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi;

- 9) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
 - 10) Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan;
 - 11) Dinas Pendapatan Daerah;
 - 12) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
 - 13) Dinas Pasar.
- k. Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B;
- l. Satuan Polisi Pamong Praja;
- m. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu;
- n. Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran;
- o. Kecamatan :
- 1) Kecamatan Balikpapan Barat;
 - 2) Kecamatan Balikpapan Utara;
 - 3) Kecamatan Balikpapan Tengah;
 - 4) Kecamatan Balikpapan Selatan;
 - 5) Kecamatan Balikpapan Timur;
 - 6) Kecamatan Balikpapan Kota.
- p. Kelurahan :
- 1) Kelurahan Baru Ilir;
 - 2) Kelurahan Baru Ulu;
 - 3) Kelurahan Baru Tengah;
 - 4) Kelurahan Kariangau;
 - 5) Kelurahan Margo Mulyo;

- 6) Kelurahan Marga Sari;
- 7) Kelurahan Batu Ampar;
- 8) Kelurahan Gunung Samarinda;
- 9) Kelurahan Karang Joang;
- 10) Kelurahan Muara Rapak;
- 11) Kelurahan Gunung Sari Ulu;
- 12) Kelurahan Gunung Sari Ilir;
- 13) Kelurahan Karang Jati;
- 14) Kelurahan Sumber Rejo;
- 15) Kelurahan Karang Rejo;
- 16) Kelurahan Mekar Sari;
- 17) Kelurahan Sepinggan;
- 18) Kelurahan Gunung Bahagia;
- 19) Kelurahan Damai;
- 20) Kelurahan Klandasan Ulu;
- 21) Kelurahan Klandasan Ilir;
- 22) Kelurahan Prapatan;
- 23) Kelurahan Telaga Sari;
- 24) Kelurahan Teritip;
- 25) Kelurahan Lamaru;
- 26) Kelurahan Manggar;

- 27) Kelurahan Manggar Baru;
- 28) Kelurahan Sungai Nangka;
- 29) Kelurahan Sepinggan Baru;
- 30) Kelurahan Damai Baru;
- 31) Kelurahan Damai Bahagia;
- 32) Kelurahan Graha Indah;
- 33) Kelurahan Gunung Samarinda Baru;
- 34) Kelurahan Sepinggan Raya.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar LAKIP Tahun 2012 berupa Pengantar, Dasar Hukum, Maksud dan Tujuan, Data Organisasi Perangkat Daerah; serta Sistematika Penyajian.

BAB II PERENCANAAN STRATEGIK

Bab ini berisi gambaran umum uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016; serta gambaran yang memuat program, kegiatan, dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategik Pemerintah Kota Balikpapan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini berisi uraian evaluasi capaian kinerja; evaluasi akuntabilitas keuangan; analisis kinerja dan keuangan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2011 terkait dengan tugas pokok dan tugas-tugas strategis lainnya.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang dirangkum ke dalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjutnya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. GAMBARAN UMUM RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA BALIKPAPAN

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam rangka menyelenggarakan pemerintahannya harus menyusun perencanaan pembangunan.

Perencanaan pembangunan daerah sebagaimana dimaksud, disusun secara berjangka meliputi : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Berdasarkan amanat perundang-undangan diatas, dan dengan telah terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025, Pemerintah Kota Balikpapan telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Balikpapan 2006 – 2026.

RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 merupakan penjabaran visi, misi, dan program Walikota Balikpapan yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode masa jabatan.

Penyusunan RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011–2016 melalui berbagai tahapan analisis sektoral, penjaringan aspirasi masyarakat serta dialog yang melibatkan *stakeholders* kunci. Disamping itu penyusunan RPJMD ini mempedomani RPJP Kota Balikpapan, memperhatikan RPJMD Provinsi dan mengacu pada RTRW Provinsi dan Kabupaten Kota.

Tahun 2012 merupakan tahun pertama dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan 2011-2016 serta merupakan tahun kedua kepemimpinan Walikota/Wakil Walikota Balikpapan Periode 2011-2016.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Balikpapan menjadi prioritas dalam program kegiatan tahun 2012.

1) VISI DAN MISI

Visi dan Misi Kota Balikpapan jangka panjang 20 tahun kedepan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Balikpapan Tahun 2005–2025. Visi jangka panjang Kota Balikpapan untuk 20 tahun kedepan, adalah **TERWUJUDNYA BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA BERDIMENSI INDUSTRI, PERDAGANGAN, JASA DAN PARIWISATA, BUDAYA DAN PENDIDIKAN YANG DIDUKUNG OLEH PENYELENGGARAAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) DAN MASYARAKAT YANG BERIMAN, SEJAHTERA, BERPERADABAN MAJU (MADINATUL IMAN)**

Visi ini menyiratkan agar Kota Balikpapan tetap fokus kepada kegiatan ekonomi Kota yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya, dalam arti sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki oleh Kota Balikpapan yaitu sektor industri, perdagangan, jasa dan pariwisata. Dengan pemilihan sektor ekonomi tersebut diharapkan Kota Balikpapan akan dapat mampu bersaing dan menempatkan diri sebagai salah satu Kota utama di Kawasan Timur Indonesia khususnya Kalimantan. Namun Visi tersebut harus didukung dengan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) yang wajib dilakukan oleh segenap aparatur Pemerintah Kota dan didukung pula oleh masyarakat yang religius serta berbudaya (Masyarakat Madani) sebagai mandat masyarakat untuk menjadikan Balikpapan sebagai Kota Beriman dalam arti yang sesungguhnya.

Guna mencapai Visi, maka ditetapkan pula Misi jangka panjang Kota Balikpapan untuk kurun waktu 20 tahun kedepan telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang Beriman, sehat jasmani dan, memiliki daya saing dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** yaitu membangun manusia Balikpapan dengan mengedepankan pembangunan aspek mental yang didukung oleh kesehatan jasmani dan penguasaan ilmu dan teknologi dengan mengutamakan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara berkualitas sehingga sebagai manusia dapat berperan serta dalam aktualisasi diri dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan pada umumnya dan kehidupan kota pada khususnya.
- b. Mewujudkan tersedianya infrastuktur Kota yang mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan fungsi Kota di masa depan** yaitu membangun infrastruktur kota yang mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan mendukung fungsi kota Balikpapan pada masa yang akan datang baik fungsi internal maupun fungsi external kota sesuai dengan kedudukan kota Balikpapan dalam konteks regional maupun nasional.
- c. Mewujudkan kondisi kota yang layak huni dan berwawasan lingkungan** yaitu membangun kota dengan mengindahkan kaidah-kaidah kelestarian lingkungan sehingga kota akan menjadi satu kesatuan ekosistem yang layak dihuni oleh warga kotanya
- d. Mewujudkan perekonomian kota yang berorientasi kepada pengembangan potensi ekonomi kerakyatan dan pengembangan basis ekonomi Kota dimasa depan** yaitu membangun sistem ekonomi yang memungkinkan potensi ekonomi rakyat dapat berkembang, disamping mengembangkan basis ekonomi Kota Balikpapan dalam rangka mempersiapkan peranan Kota Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan dan Jasa.

- e. **Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (good governance)** dengan membangun sistem pemerintahan modern *yang bebas KKN* dan mampu memberikan pelayanan publik dengan baik, serta menerapkan azas penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik seperti partisipasi, transparansi/keterbukaan dan akuntabilitas dari mulai Pemerintahan di tingkat Kota sampai kepada unit pelayanan masyarakat.
- f. **Mewujudkan penegakan hukum yang menjamin keadilan dan kepastian hukum bagi masyarakat** dengan membangun suatu sistem regulasi daerah yang dapat menjamin keadilan dan kepastian hukum bagi masyarakat yang dapat diterapkan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan.

Untuk mewujudkan Visi jangka panjang Kota Balikpapan dan untuk tetap menjaga kesinambungan program pembangunan di Kota Balikpapan, maka ditetapkan Visi dan Misi jangka menengah. Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Visi pembangunan daerah Kota Balikpapan untuk periode RPJMD 2011-2016 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut:

**MEWUJUDKAN KOTA BALIKPAPAN NYAMAN DIHUNI
MENUJU MADINATUL IMAN**

Penjelasan Visi diatas bermakna sebagai berikut :

- a. Kota Balikpapan sebagai Kota Nyaman Dihuni (*Livable City*) adalah suatu kondisi lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktivitas yang dilihat dari berbagai aspek baik aspek fisik (fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dll) maupun aspek non-fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dll).

Prinsip-prinsip dari *Livable City* diantaranya :

- 1) Tersedianya berbagai kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (hunian yang layak, air bersih, listrik);
- 2) Tersedianya berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik, taman kota, fasilitas kesehatan/ kesehatan/ ibadah);
- 3) Tersedianya ruang dan tempat publik untuk bersosialisasi dan berinteraksi;
- 4) Keamanan, bebas dari rasa takut;
- 5) Mendukung fungsi ekonomi, sosial dan budaya;
- 6) Sanitasi lingkungan dan keindahan lingkungan fisik.

- b. **Madinatul Iman**, mengandung makna sebagai berikut :

- 1) Suatu sistem sosial yang tumbuh dan berkembang, yang berasaskan pada prinsip moral.
- 2) Menjamin kebebasan perorangan dengan tetap memperhatikan kestabilan masyarakat.
- 3) Mendorong daya usaha dan inisiatif individu di segala bidang penyelenggaraan pemerintahan dengan mengacu pada peraturan perundangan-undangan.
- 4) Tatanan masyarakat yang beriman, sejahtera, religius dan berperadaban maju.

Untuk mewujudkan visi jangka menengah di atas, ditetapkan Misi dari Walikota dan Wakil Walikota terpilih tahun 2011 - 2016 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Daya Saing Sumber Daya Manusia yang Beriman;
2. Membangun Kewirausahaan dan Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat;
3. Meningkatkan Ketertiban Umum, Penegakan Hukum, Pemberantasan KKN dan Penanganan Masalah Sosial;
4. Meningkatkan Investasi, Memperkokoh Ekspektasi Dunia Usaha dan Memperluas Lapangan Kerja;
5. Meningkatkan Pelayanan Publik dan Melaksanakan Reformasi Birokrasi;
6. Meningkatkan Infrastruktur Kota yang Representatif;
7. Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan serta Perlindungan Anak;
8. Memperkuat Daya Dukung Lingkungan Hidup dan Mengembangkan Pariwisata serta Melestarikan Keragaman Budaya dan Kegotongroyongan.

2) TUJUAN DAN SASARAN

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut di atas, Sekretariat Daerah Kota Balikpapan menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam periode waktu 2011-2016, sebagai berikut :

**MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS DAYA SAING SUMBER
DAYA MANUSIA YANG BERIMAN**

Tujuan 1 : Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan masyarakat.

- Sasaran :
1. Meningkatnya kualitas/mutu pendidikan ;
 2. Meningkatnya aksesibilitas memperoleh pendidikan ;
 3. Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin ;
 4. Meningkatnya kualitas tenaga kerja.

Tujuan 2 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

- Sasaran :
1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat ;
 2. Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan ;
 3. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin.

Tujuan 3 : Meningkatkan pembinaan pemuda dan olahraga.

- Sasaran :
1. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan ;
 2. Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga ;
 3. Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi.

Tujuan 4 : Meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.

- Sasaran :
1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan agama ;
 2. Meningkatnya kerukunan intra dan antar umat beragama.

**MISI 2 MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN DAN
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
MASYARAKAT.**

Tujuan 1 : Mengembangkan Kewirausahaan UMKM dan Koperasi.

Sasaran : 1. Meningkatnya kualitas pengelolaan UMKM dan Koperasi ;
2. Meningkatnya kualitas produk UMKM dan Koperasi ;
3. Meningkatnya peran lembaga keuangan dan kemitraan dalam pengembangan IKM, UMKM dan Koperasi ;
4. Meningkatkan Permodalan.

Tujuan 2 : Memantapkan kemandirian Ekonomi masyarakat.

Sasaran : 1. Meningkatnya produktivitas Pertanian, Kelautan dan Perikanan ;
2. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin;
3. Terwujudnya Ketahanan pangan.

**MISI 3 MENINGKATKAN KETERTIBAN UMUM, PENEGAKAN
HUKUM, PEMBERANTASAN KKN DAN PENANGANAN
MASALAH SOSIAL.**

Tujuan 1 : Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum.

Sasaran : 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum;
2. Meningkatnya peran pemerintah sebagai fasilitator dan mediator dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban ;

3. Meningkatnya pemahaman pengusaha/tenaga kerja terhadap peraturan/perundangan ketenagakerjaan ;
4. Meningkatnya perlindungan dan jaminan social tenaga kerja ;
5. Meningkatnya peran Organisasi Kedaerahan, Paguyuban dan Forum Komunikasi dalam menciptakan ketentraman dan ketertiban umum.

Tujuan 2 : Meningkatkan kesadaran hukum dan pemberantasan KKN.

- Sasaran :
1. Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Perda dan Produk hukum lainnya;
 2. Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparatur terhadap peraturan dan ketentuan;
 3. Meningkatnya kesadaran dan ketaatan hukum bagi masyarakat dan aparat;
 4. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penegakan hukum;
 5. Meningkatnya partisipasi politik Masyarakat.

Tujuan 3 : Mengentaskan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

- Sasaran :
1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi sosial dalam pengentasan masalah sosial ;
 2. Meningkatnya pelayanan dan perlindungan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ;
 3. Meningkatnya kemandirian masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

Tujuan 4 : Meningkatkan peranan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan Bencana.

Sasaran : 1. Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana ;
2. Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana.

MISI 4 MENINGKATKAN INVESTASI, MEMENUHI EKSPETASI DUNIA USAHA, DAN MEMPERLUAS LAPANGAN KERJA.

Tujuan 1 : Mewujudkan iklim investasi yang kondusif.

Sasaran : 1. Meningkatnya efektivitas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan investasi ;
2. Meningkatnya pelayanan administrasi dan perizinan investasi ;
3. Meningkatnya cakupan layanan persediaan daya listrik kepada masyarakat.

Tujuan 2 : Meningkatkan investasi berbasis keunggulan daerah.

Sasaran : 1. Meningkatnya investasi dan produk sektor unggulan daerah ;
2. Berkembangnya kawasan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.

Tujuan 3 : Menciptakan dan memperluas lapangan kerja.

Sasaran : 1. Meningkatnya lapangan usaha dan lapangan kerja;
2. Meningkatnya kesempatan dan penyerapan tenaga kerja.

Tujuan 4 : Meningkatkan Sumber-sumber pendapatan daerah dan pembiayaan daerah.

Sasaran : 1. Meningkatnya sumber sumber pendapatan daerah;
2. Meningkatnya Sumber Pembiayaan Daerah dari Pihak ketiga;
3. Meningkatnya peran BUMD dalam meningkatkan pendapatan daerah.

MISI 5 MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DAN MELAKSANAKAN REFORMASI BIROKRASI.

Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik yang prima

Sasaran : 1. Meningkatnya Kapasitas institusi penyelenggara pelayanan publik;
2. Meningkatnya kualitas SDM dan Kinerja Pengelola Pelayanan Publik ;
3. Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government ;
4. Meningkatnya citra pelayanan public.

Tujuan : Melaksanakan Reformasi Birokrasi dalam penyelenggaraan.

Sasaran 2 : 1. Terwujudnya Gran Strategi dan Road Map Reformasi Birokrasi ;
2. Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang efektif dan efisien ;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan ;
4. Meningkatnya Kapasitas/kemampuan Sumber Daya Aparatur ;

5. Terbentuknya struktur kelembagaan pemerintahan yang efisien dan efektif.

MISI 6 MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG REPRESENTATIF.

Tujuan 1 : Menyediakan prasarana dan sarana perhubungan yang nyaman, aman, efisien dan ramah lingkungan.

Sasaran : 1. Meningkatnya pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan serta prasarana transportasi kota ;
2. Manajemen dan fasilitas perlengkapan jalan ;
3. Terwujudnya Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM) ;
4. Terwujudnya Rencana Induk Transportasi (RIT) yang menunjang pemerintah kota dalam membangun sarana transportasi secara global.

Tujuan 4 : Menyediakan pelayanan air bersih/minum dan pengelolaan air limbah.

Sasaran : 1. Tersedianya sumber-sumber air baku yang memadai ;
2. Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih/air minum ;
3. Tersedianya sistem jaringan dan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) terpadu.

Tujuan 5 : Meningkatkan upaya pengendalian dan penanggulangan banjir dalam kota

Sasaran : 1. Mengurangi titik/lokasi banjir, luas wilayah banjir dan lama waktu genangan.

Tujuan 6 : Menciptakan perumahan dan lingkungan permukiman yang sehat dan layak huni

Sasaran : 1. Meningkatnya kualitas perumahan dikawasan permukiman kumuh ;
2. Terwujudnya penyediaan hunian vertikal (rusunawa dan rusunami) ;
3. Terwujudnya sanitasi sehat yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat.

Tujuan 7 : Menyediakan ruang kota yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan

Sasaran : 1. Tersedianya struktur dan pola ruang yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
2. Tersedianya tata ruang pesisir, dan pulau-pulau kecil ;
3. Terkendalinya pemanfaatan ruang.

**MISI 7 : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA,
: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEREMPUAN
SERTA PERLINDUNGAN ANAK.**

Tujuan 1 : Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Sasaran : 1. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat ;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam program Keluarga Berencana ;
3. Meningkatnya keluarga harmonis.

Tujuan 2 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran : 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan;

2. Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna.

Tujuan 3 : Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan

Sasaran : gender

1. Meningkatnya kemampuan perempuan dalam keluarga dan lingkungan kerja ;
2. Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan ;
3. Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan.

Tujuan 4 : Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak.

Sasaran : 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak ;

2. Meningkatnya peran keluarga dalam perlindungan anak ;
3. Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak;
4. Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri ;
5. Meningkatnya kesejahteraan anak.

MISI 8 : MEMPERKUAT DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA SERTA MELESTARIKAN KERAGAMAN BUDAYA DAN KEGOTONGROYONGAN.

Tujuan 1 : Meningkatkan daya dukung lingkungan hidup selaras dengan pengembangan ekonomi kota (eco2cities)

Sasaran : 1. Meningkatnya upaya pelestarian dan pengembangan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar ;

2. Terwujudnya pembangunan Kebun Raya Balikpapan dan hutan kota (foresting the city) ;
3. Meningkatnya kebersihan dan keindahan kota ;
4. Meningkatnya upaya pelestarian lingkungan hidup melalui pendidikan dan peran serta aktif masyarakat.

Tujuan 2 : Mengembangkan dan melestarikan heterogenitas budaya

- Sasaran :
1. Meningkatnya upaya pelestarian ragam seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan;
 2. Meningkatnya upaya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya berciri khas Balikpapan ;
 3. Melestarikan dan mengembangkan jiwa kegotongroyongan Masyarakat.

Tujuan 3 : Mengembangkan pariwisata yang berwawasan lingkungan

- Sasaran :
1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata ;
 2. Terwujudnya citra masyarakat dalam berbudaya kepariwisataan ;
 3. Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan.

3) Indikator Kinerja Utama (I K U)

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Pemerintah Kota Balikpapan menetapkan Indikator Kinerja Utama.

Hal ini sejalan dengan penyempurnaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana yang telah diamanatkan Instruksi Presiden No 7 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama Kota Balikpapan memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja, dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen RPJMD Kota Balikpapan tahun 2011 – 2016.

Keterkaitan sasaran strategis dengan masing-masing indikator kinerja utama berikut sumber data yang digunakan tergambar dalam dokumen IKU Kota Balikpapan sebagaimana berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA KOTA BALIKPAPAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas/mutu Pendidikan	1. Jumlah Tenaga Pendidik yang bersertifikat profesi 2. Jumlah Satuan Pendidikan yang melaksanakan SPM 3. Jumlah Sekolah berstandar Nasional 4. Jumlah Sekolah RSBI yang ditetapkan sebagai SBI	1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2. Rekapitulasi hasil peningkatan kualitas / mutu pendidikan
2.	Meningkatnya aksesibilitas memperoleh pendidikan	1. Persentase Angka Partisipasi Kasar 2. Persentase Angka Partisipasi Murni 3. Jumlah Perpustakaan : ➤ Perpustakaan Kecamatan	1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2. Dokumen peningkatan aksesibilitas

		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perpustakaan Daerah ➢ Perpustakaan Keliling <ol style="list-style-type: none"> 4. Persentase Tingkat literasi usia > 15 tahun 5. Kurikulum SMK yang diintegrasikan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri 6. Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan Menengah yang memadai 7. Persentase APK Pendidikan Usia Dini 	
3.	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin	1. Rasio Tingkat Pendidikan dasar yang ditamatkan Siswa Gakin	Dokumen indeks siswa Gakin
4.	Meningkatnya kualitas tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Angka beban tanggungan (Dependency ratio) 2. Persentase Angka Pengangguran 3. Persentase Angka Partisipasi Angkatan Kerja 4. Persentase menurunnya angka Laporan Hasil Kegiatan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja 5. Persentase meningkatnya penggunaan peralatan K3 dan lingkungan kerja serta kesehatan kerja di perusahaan 6. Persentase meningkatnya sarana dan lembaga K3 di perusahaan 7. Persentase meningkatnya jumlah perusahaan yang menerima penghargaan Zero Accident dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2. Indeks peningkatan kualitas tenaga kerja
	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. UHH 2. Persentase Angka Kematian Ibu/Angka Kematian Bayi 3. Puskesmas perawatan mampu PONEC 4. Presentase RS Pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2. Indeks tingkat kesehatan kota

		<p>mampu PONEK</p> <p>5. Ketersediaan Bank Darah di RS</p> <p>6. Presentase produksi sediaan farmasi & makanan yang memenuhi standar mutu dan retribusi</p> <p>7. Presentase puskesmas dalam pelaksanaan PIO (Pelayanan Informasi Obat)</p>	
6.	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan	<p>1. Jumlah fasilitas kesehatan tingkat I</p> <p>2. Jumlah fasilitas kesehatan rujukan</p> <p>3. Cakupan Akses pembiayaan kesehatan</p> <p>4. Jumlah fasilitas kesehatan dengan poli kesehatan remaja (PKPR)</p> <p>5. Jumlah fasilitas kesehatan santunan lansia</p> <p>6. Tingkat Kualitas kemitraan pelayanan kesehatan</p> <p>7. Kebersertaan jaminan kesehatan</p>	<p>1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan</p> <p>2. Rekapitulasi fasilitas yankes</p>
7.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	<p>1. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin</p> <p>2. ASI eksklusif</p> <p>3. Jumlah puskesmas yang memberikan fasilitas kesehatan rujukan Tk I</p>	Laporan Pelaksanaan Kegiatan
8.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	<p>1. Jumlah organisasi kepemudaan aktif</p>	Hasil rekapitulasi organisasi kepemudaan
9.	Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga.	<p>1. Jumlah organisasi Cabang olahraga</p> <p>2. Jumlah prestasi olahraga</p>	Hasil pertandingan
10.	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	<p>1. Jumlah klub olahraga tradisional</p>	Rekapitulasi cabor tradisional
11.	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan agama	<p>1. Jumlah prestasi masyarakat dalam lomba bidang keagamaan</p>	1. Laporan pelaksanaan kegiatan

		2. Jumlah TKA / TPA 3. Pembangunan fasilitas keagamaan	2. Hasil perlombaan
12.	Meningkatnya kerukunan intra dan antar umat beragama	1. Jumlah konflik masyarakat yang berlatarbelakang Agama	Laporan Kejadian
13.	Meningkatnya kualitas pengelolaan UMKM dan Koperasi	1. Jumlah Koperasi Aktif (%) 2. Peningkatan SDM Pengurus Koperasi 3. Jumlah UMKM Produktif 4. Peningkatan SDM Pelaku UKM	Rekapitulasi Koperasi
14.	Meningkatnya kualitas produk UMKM dan Koperasi	1. Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro)/KSP (Koperasi Simpan Pinjam) 2. Jumlah BPR 3. % Kredit Usaha Kecil Menengah 4. LDR (Loan to Deposit Ratio)	Laporan pengelolaan UMKM dan koperasi
15.	Meningkatnya peran lembaga keuangan dan kemitraan dalam pengembangan UMKM dan Koperasi	1. Jumlah Produk Unggulan	Rekapitulasi data produk unggulan
16.	Meningkatkan Permodalan	1. Jumlah peralatan/mesin 2. Jumlah IKM Produktif 3. Tingkat Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)	Rekapitulasi data permodalan
17.	Meningkatnya produktivitas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2. Produksi hasil ternak 3. Menurunnya kasus penyakit Zoonosis 4. Terjadi kasus Avian Influenza 5. Terjadi kasus penyakit Jembrana 6. Hewan yang divaksin Rabies 7. Pengobatan dan Vaksin Penyakit Ternak 8. Produksi Budidaya Perikanan	1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Data hasil Pertanian, kelautan dan perikanan
18.	Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin	1. Pemerataan pendapatan penduduk berpenghasilan di bawah 40% terendah 2. Persentase penduduk miskin	1. Laporan Hasil Kegiatan, 2. Hasil pendataan

		3. Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan	
19.	Terwujudnya ketahanan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi ketahanan pangan 2. Laju inflasi 3. Kerjasama dengan daerah pemasok : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ketersediaan energi dan protein per kapita ➢ Penguatan cadangan pangan ➢ Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah ➢ Stabilitas harga dan pasokan pangan ➢ Skor pola pangan harapan (PPH) ➢ Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan ➢ Penanganan daerah rawan pangan ➢ Pembangunan jaringan irigasi ➢ Pemeliharaan jaringan irigasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Data ketahanan pangan dan hasil monitoring
20.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kelompok siskamling aktif 2. Jumlah kecamatan sadar hukum. 	Laporan Pelaksanaan Kegiatan
21.	Meningkatnya peran pemerintah sebagai fasilitator dan mediator dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio jumlah Polisi PP per 10.000 penduduk 2. Jumlah anggota Satpol PP yang telah mengikuti Diklat Dasar Satpol PP 3. Tersusunnya SOP Tugas ketentraman dan ketertiban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2. Data anggota satpol PP
22.	Meningkatnya peran organisasi kedaerahan, Paguyuban dan Forum Komunikasi dalam menciptakan ketentraman dan ketertiban umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi organisasi kedaerahan Paguyuban dan Forum Komunikasi di bidang ketentraman dan ketertiban umum 	Laporan Pelaksanaan Kegiatan

23.	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Perda dan Produk hukum lainnya	1. Jumlah kegiatan sosialisasi perda dan produk hukum lainnya.	Laporan Pelaksanaan Kegiatan
24.	Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparatur terhadap peraturan dan ketentuan	1. Penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Pemberantasan Korupsi 2. Menurunnya Rasio Jumlah PNS yang melanggar peraturan	Laporan Pelaksanaan Kegiatan
25.	Meningkatnya kesadaran dan ketaatan hukum bagi masyarakat dan aparat	1. Tingkat penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan kota.	Data dan dokumen
26.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1. Jumlah kelompok sadar hukum	Rekapitulasi darkum
27.	Meningkatnya partisipasi politik masyarakat	1. Angka partisipasi pemilu	Laporan Hasil Kegiatan
28.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi sosial dalam pengentasan masalah social	1. Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah	Laporan Hasil pendataan
29.	Meningkatnya pelayanan dan perlindungan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	1. Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah 2. Penurunan Jumlah Masyarakat PMKS 3. Peningkatan partisipasi Sosial Lembaga Masyarakat	Laporan Hasil pendataan
30.	Meningkatnya kemandirian masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	1. Menurunnya Angka Penyandang Masalah Sosial	Laporan Hasil pendataan
31.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	Dokumen hasil pembentukan
32.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	1. Partisipasi pilar masyarakat dan relawan : ➢ Pekerja Sosial Masyarakat ➢ Taruna Siaga Bencana ➢ Dapur Umum ➢ Karang Taruna	Indeks angka partisipan

33.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Perda yang mendukung Investasi 2. Jumlah PMA/PMDN/Swasta 	Rekapitulasi
34.	Meningkatnya pelayanan administrasi dan perizinan investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pemberian ijin usaha 2. Peningkatan SDM/Bimtek 3. Indeks Kepuasan pemohon perijinan 4. Kecepatan, ketepatan proses perijinan 	Laporan Hasil Kegiatan
35.	Meningkatnya cakupan layanan persediaan daya listrik kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber-sumber dan potensi energi baru dan terbarukan 2. Independent Power Producer/Pemkot = 212 MW 3. Rasio Ketersediaan daya listrik 4. Sosialisasi Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Sendiri 	Laporan Hasil Kegiatan
36.	Meningkatnya investasi dan produk sektor unggulan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Investasi 2. Promosi Investasi 3. Persentase tertib ijin perusahaan 4. Ekspor bersih perdagangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Indeks investasi dan produk unggul
37.	Berkembangnya kawasan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Kawasan Industri 2. Jumlah luasan kawasan industri yang berwawasan lingkungan 3. Pertumbuhan Industri 4. Kontribusi sektor industry terhadap PDRB 5. Bimtek IKM 6. Kontribusi sector perdagangan terhadap PDRB 7. Jumlah Sarana Perdagangan 8. Persentase Perlindungan Konsumen 9. Presentase Peralatan kemetrolagian 10. Jumlah Pasar yang berwawasan lingkungan 11. Jumlah pasar yang ditingkatkan sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil pendataan 2. Data kawasan industri dan perdagangan

38.	Meningkatnya lapangan usaha dan lapangan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Unit Usaha 2. Penyerapan tenaga kerja 3. Jumlah investasi bidang perdagangan 4. Revisi PERDA 5. Penataan pedagang kaki lima 	Data usaha dan lapangan kerja
39.	Meningkatnya sumber-sumber pendapatan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan PAD 2. Perda pajak dan retribusi daerah 	Laporan pajak dan retribusi daerah
40.	Meningkatnya peran BUMD dalam meningkatkan pendapatan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kontribusi BUMD 	Laporan Hasil Kegiatan
41.	Meningkatnya Sumber Pembiayaan Daerah dari Pihak ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan Pihak Ketiga (BOT) 	Laporan Hasil Kegiatan
42.	Meningkatnya Kapasitas institusi penyelenggara pelayanan public	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKPD yang menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2. Cakupan kepemilikan kartu Tanda Penduduk 3. Cakupan kepemilikan akte kelahiran 	Laporan Hasil Kegiatan
43.	Meningkatnya Kualitas SDM dan Kinerja Pengelola Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan terhadap aparatur SKPD / Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik 	Laporan pelaksanaan diklat dan bimtek
44.	Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SKPD dan atau Unit Pelayanan Yang Memiliki dan atau Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) 	Laporan Hasil Kegiatan
45.	Meningkatnya citra pelayanan public	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKPD penerima penghargaan citra pelayanan prima 	Laporan Hasil Kegiatan
46.	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan gedung kantor 	Laporan Hasil Kegiatan
47.	Meningkatnya peran kelembagaan kecamatan dan Kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendelegasian Sebagian Kewenangan Urusan kepada Kecamatan dan Kelurahan 	Keputusan pelimpahan kewenangan

48.	Tersusunnya Road Map Reformasi Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan 2. Dokumen qicks wins Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Dokumen
49..	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perda RPJP 2. Perda RPJMD 3. Perda RTRW 4. Tersedianya Renstra SKPD 5. Tersedianya Dok RKPD 6. Tersedianya Dok Perencanaan Pembangunan Kota 	Dokumen AKIP
50.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat opini terhadap laporan keuangan daerah 2. Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) SKPD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan 2. Dokumen AKIP
51.	Meningkatnya Kapasitas/kemampuan Sumber Daya Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kebutuhan PNS 2. Pemenuhan sarana diklat 3. Peningkatan pemanfaatan SIMPEG (Sistem Informasi, Formasi dan Mutasi) 4. Tingkat Kapasitas Sumberdaya Aparatur (Diklat) : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Diklat Pim II ➢ Diklat Pim III ➢ Diklat Pim IV ➢ Diklat TF 5. Peningkatan kesejahteraan PNS 6. Peningkatan tunjangan kerja 7. Peningkatan besaran jasa pengabdian 8. Peningkatan jumlah pengadaan rumah PNS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Hasil pendataan
52.	Terbentuknya struktur kelembagaan pemerintahan yang efisien dan efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah restrukturisasi organisasi perangkat daerah 2. Review Peraturan Perundang-undangan 3. Hasil analisa formasi dan jabatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Review kelembagaan

		4. Uraian tugas dan fungsi	
53.	Meningkatnya manajemen dan fasilitas perlengkapan jalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah uji kir angkutan umum 2. Peningkatan rambu jalan, marka jalan, dan ATCS 3. Pemeliharaan Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas (APILL) 4. Panjang jalan kota yang dibangun 5. Panjang jalan yang ditingkatkan 6. Jembatan yang dibangun 7. Panjang jalan yang dipelihara 8. Jembatan yang dipelihara 9. Perbaikan Simpang 10. Panjang trotoar yang ditingkatkan 11. Penyediaan halte angkutan umum 12. Penyediaan area parker (gedung/taman parkir) 13. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan /Ruang Tunggu 14. Penyuluhan Keselamatan Laut 15. Sarana Prasarana Keselamatan <i>Life Jacket</i> 16. Pembangunan Terminal Angkutan Barang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan, 2. Evaluasi pembangunan
54.	Terwujudnya Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional angkutan umum massal 2. Jumlah angkot 	Laporan Hasil Kegiatan
55.	Terwujudnya Rencana Induk Transportasi (RIT) yang menunjang pemerintah kota dalam membangun sarana transportasi secara global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Induk Transportasi (RIT) Kota 2. Persentase Tatanan transportasi lokal (Tatralok) 	Laporan Hasil Kegiatan
56.	Tersedianya sumber-sumber air baku yang memadai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produksi IPA 2. Jumlah Ketersediaan air baku 	Rekapitulasi data
57.	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih/air minum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rumah tangga pengguna air bersih 	Rekapitulasi data

58.	Tersedianya sistem jaringan dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Cakupan pelayanan air limbah 2. Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terpusat 	Rekapitulasi data
59.	Berkurangnya titik/ lokasi banjir dan luas wilayah banjir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Titik lokasi banjir 2. Jumlah bendahi/ bozem 3. Sungai yang sudah di normalisasi 4. Panjang normalisasi sungai 5. Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier) 6. Panjang saluran drainase permukiman permanen 7. Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier) 8. Panjang saluran drainase, dalam kondisi terpelihara baik 9. Jalan inspeksi sungai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Hasil peninjauan
60.	Meningkatnya kualitas perumahan di kawasan permukiman kumuh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah rumah tidak layak huni; 2. Jumlah Pembangunan rumah sederhana untuk PNS Kota Balikpapan 3. Jumlah pos pemadam kebakaran 4. Jumlah unit kendaraan pemadam (fire truk) 5. Berkurangnya kejadian kebakaran secara bertahap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Data perumahan
61.	Terwujudnya penyediaan hunian vertikal rusunawa dan rusunami)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah rusunami 2. Jumlah rusunawa 	Laporan Hasil Pendataan
62.	Terwujudnya sanitasi sehat yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rumah tinggal bersanitasi 2. Persentase Kawasan kumuh terhadap kawasan permukiman 	Laporan Hasil Pendataan
63.	Tersedianya struktur dan pola ruang yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan menjadi peraturan daerah 2. Tersosialisasinya Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan 	Dokumen penataan ruang kota

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Tersedianya dokumendokumen perencanaan tata ruang 4. Luas wilayah hutan lindung 5. Luas wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH) 		
64.	Tersedianya tata ruang pesisir, dan pulau-pulau kecil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas wilayah budidaya pesisir 	Laporan Kegiatan	Hasil
65.	Terkendalinya pemanfaatan ruang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase bangunan ber-IMB dengan satuan bangunan 2. Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang 3. Bangunan Umum 4. Bangunan Perumahan 	Laporan Pendataan	Hasil
66.	Meningkatnya Kesejahteraan Perempuan dan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prevalensi peserta KB aktif : 	Laporan Kegiatan	Hasil
67.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam program Keluarga Berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akseptor aktif 2. Prevalensi Rate 3. Tingkat partisipasi Gakin untuk berKB 4. Pasangan Usia Subur 5. Akseptor aktif 6. Prevalensi Rate 7. Tingkat kelestarian ber KB 	Laporan Kegiatan	Hasil
68.	Meningkatnya keluarga Harmonis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan Kelurahan yang mengikuti peserta lomba Keluarga Harmonis 	Laporan Kegiatan	Hasil
69.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota/Pengurus LPM, LKM dan PKK aktif : <ul style="list-style-type: none"> ➤ LPM ➤ PKK ➤ Karang Taruna ➤ Kader Posyandu aktif 	Laporan Kegiatan	Hasil
70.	Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah inovasi Teknologi Tepat Guna 	Laporan Kegiatan	Hasil
71.	Meningkatnya kemampuan perempuan dalam keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Perempuan di lembaga pemerintah 		Hasil pendataan

	dan lingkungan kerja	2. Rasio Pejabat PNS Perempuan dan laki-laki		
72.	Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan	1. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	Indeks tenaga kerja	
73.	Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan	1. Menurunnya kasus kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga 2. Terbentuknya kader damping PKDRT	Laporan Kegiatan	Hasil
74.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak	1. Menurunnya tingkat Kekerasan dan eksploitasi anak di bawah umur	Laporan Kegiatan	Hasil
75.	Meningkatnya peran keluarga dalam perlindungan anak	1. Jumlah anak terlantar	Laporan pendataan	Hasil
76.	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak	1. Jumlah fasilitas bermain anak	Laporan Kegiatan Pembangunan	Hasil
77.	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri	1. Lembaga Pengembangan potensi dan partisipasi anak (Forum Anak Kota Balikpapan) Tingkat Kota	Laporan Kegiatan	Hasil
78.	Meningkatnya kesejahteraan anak	1. PMT-AS	Laporan Kegiatan	Hasil
79.	Terwujudnya peningkatan pelestarian dan pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS	1. Luas kawasan hutan 2. Luas rehabilitasi kawasan hutan 3. Pengamanan kawasan hutan 4. Konservasi kawasan mangrove 5. Hutan kota yang terehabilitasi dan tidak bermasalah 6. Hutan Kota yang sudah di pagar 7. Terbangunnya hutan kota 8. Ruang Terbuka hijau publik dan privat 9. Pemakaman 10. Jumlah DAS yang termonitoring 11. Pemantauan kualitas air Teluk Balikpapan	Laporan Pendataan	Hasil

		<ul style="list-style-type: none"> 12. Pengendalian pemanfaatan air bawah tanah 13. Rekomendasi untuk ijin pengguna air tanah 14. Peta dan GIS Pendayagunaan air tanah (ABT, Sumur resapan dan sumur pantau) 15. Penanaman pohon 16. Data keanekaragaman hayati 17. Lokasi percontohan KEHATI 	
80.	Terwujudnya pembangunan Kebun Raya Balikpapan dan hutan kota	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persentase terbangunnya Kebun Raya 	Laporan Hasil Kegiatan
81.	Meningkatnya ebersihan dan keindahan kota	<ul style="list-style-type: none"> 1. Cakupan pelayanan persampahan 2. Pengelolaan sampah melalui pengangkutan ke TPA 3. Peningkatan sarana dan prasarana TPA 4. Perluasan dan pembangunan TPA 5. Peningkatan kebersihan kota 6. Frekuensi Kerja Bakti Massal 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan, 2. Hasil monitoring
82.	Meningkatnya upaya pelestarian lingkungan hidup melalui pendidikan dan peran serta aktif masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Car Free Day</i> 2. Pengelolaan Gas Buang Industri 3. Stasiun monitoring udara beroperasi dan kondisi baik 4. Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi 5. Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak (industri, dll) 6. Badan usaha yang telah memiliki dokumen lingkungan (UKL/UPL atau Amdal) 7. Peningkatan kapasitas komisi penilaian AMDAL 8. Usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kegiatan, 2. Hasil monitoring dan pemantauan, 3. Buku registrasi.

		<ul style="list-style-type: none"> 9. Usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 10. Pengendalian pada sumber pencemar memenuhi baku mutu 11. Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau (Proper) 12. Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup 13. sarana dan prasarana 3R dan sarana persampahan RT yang terintegrasi mulai dari sumber sampai dengan TPA 14. Frekuensi Penyuluhan LH kepada masyarakat 	
83.	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah grup seni dan budaya 2. Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya 3. Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya 4. Jumlah sarana gedung seni dan budaya 5. Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hasil pendataan 2. Laporan Hasil Kegiatan
84.	Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan 	Hasil pendataan seni budaya
85.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah wisata nusantara 2. Jumlah wisata mancanegara 3. Jumlah destinasi/obyek wisata 	Hasil pendataan pariwisata
86.	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah usaha pendukung kepariwisataan 	Laporan Hasil Kegiatan

B. PENETAPAN KINERJA KOTA BALIKPAPAN

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2012.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya; Program, Kegiatan, serta Kelompok Indikator Kinerja dan Rencana Capaiannya Indikator.

Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus di organisasi. Penetapan Kinerja yang akan dicapai untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

**MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS DAYA SAING SUMBER DAYA
MANUSIA YANG BERIMAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas/mutu pendidikan	1. Jumlah Tenaga Pendidik yang bersertifikat profesi 2. Jumlah Satuan Pendidikan yang melaksanakan SPM 3. Jumlah Sekolah berstandar Nasional 4. Jumlah Sekolah RSBI yang ditetapkan sebagai SBI	638 264 19 0
2.	Meningkatnya aksesibilitas memperoleh pendidikan	1. Persentase Angka Partisipasi Kasar 2. Persentase Angka Partisipasi Murni 3. Jumlah Perpustakaan : ➤ Perpustakaan Kecamatan ➤ Perpustakaan Daerah ➤ Perpustakaan Keliling 4. Persentase Tingkat literasi usia > 15 tahun 5. Kurikulum SMK yang diintegrasikan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri 6. Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan Menengah yang memadai 7. Persentase APK Pendidikan Usia Dini	100% 100% 5 1 2 98.46% 100% 100% 36.55%
3.	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin	1. Rasio Tingkat Pendidikan dasar yang ditamatkan Siswa Gakin	100%
4.	Meningkatnya kualitas tenaga kerja	1. Persentase Angka beban tanggungan (Dependency ratio) 2. Persentase Angka Pengangguran	44.90 7

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		3. Persentase Angka Partisipasi Angkatan Kerja 4. Persentase menurunnya angka Laporan Hasil Kegiatan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja 5. Persentase meningkatnya penggunaan peralatan K3 dan lingkungan kerja serta kesehatan kerja di perusahaan 6. Persentase meningkatnya sarana dan lembaga K3 di perusahaan 7. Persentase meningkatnya jumlah perusahaan yang menerima penghargaan Zero Accident dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	65.55 218 1.275 33 22
	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	1. UHH 2. Persentase Angka Kematian Ibu 3. Angka Kematian Bayi 4. Puskesmas perawatan mampu PONEC 5. Presentase RS Pemerintah mampu PONEK 6. Ketersediaan Bank Darah di RS 7. Presentase produksi sediaan farmasi & makanan yang memenuhi standar mutu dan retribusi 8. Presentase puskesmas dalam pelaksanaan PIO (Pelayanan Informasi Obat)	72.39 118 /100.000 24/1.000 6 2 2 100% 9
6.	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan	1. Jumlah fasilitas kesehatan tingkat I a. Puskesmas b. Klinik 2. Jumlah fasilitas kesehatan rujukan	 27 28 11

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		3. Cakupan Akses pembiayaan kesehatan 4. Jumlah fasilitas kesehatan dengan poli kesehatan remaja (PKPR) 5. Jumlah fasilitas kesehatan santunan lansia 6. Tingkat Kualitas kemitraan pelayanan kesehatan 7. Kebersertaan jaminan kesehatan	100% 27 2 100% 80 %
7.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	1. cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 2. ASI eksklusif 3. Jumlah puskesmas yang memberikan fasilitas kesehatan rujukan Tk I	19.756 70 % 27
8.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah organisasi kepemudaan aktif	4
9.	Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga.	1. Jumlah organisasi Cabang olahraga 2. Jumlah prestasi olahraga	45 45
10.	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	1. Jumlah klub olahraga tradisional	1
11.	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan agama	1. Jumlah prestasi masyarakat dalam lomba bidang keagamaan 2. Jumlah TKA / TPA 3. Pembangunan fasilitas keagamaan	15 293 113
12.	Meningkatnya kerukunan intra dan antar umat beragama	1. Jumlah konflik masyarakat yang berlatar belakang Agama	0

**MISI 2 : MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN DAN MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan UMKM dan Koperasi	1. Jumlah Koperasi Aktif (%) 2. Peningkatan SDM Pengurus Koperasi 3. Jumlah UMKM Produktif 4. Peningkatan SDM Pelaku UKM	331 190 14.645 275
2	Meningkatnya kualitas produk UMKM dan Koperasi	1. Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) 2. KSP (Koperasi Simpan Pinjam) 3. Jumlah BPR 4. % Kredit Usaha Kecil Menengah	11 274 1 65.40%
3	Meningkatnya peran lembaga keuangan dan kemitraan dalam pengembangan UMKM dan Koperasi	1. Jumlah Produk Unggulan	20 komoditi
4	Meningkatkan Permodalan	1. Jumlah peralatan/mesin 2. Jumlah IKM Produktif 3. Tingkat Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)	27 unit 1100 12
5	Meningkatnya produktivitas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura a. Produksi padi b. Produksi jagung c. Produksi papaya d. Produksi pisang e. Produksi nenas f. Produksi salak g. Produksi sayuran dataran rendah	1.057,5 Ton 315 Ton 600 Ton 6.800 Ton 300 Ton 2.150 Ton 50.100 Ton

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		2. Produksi hasil ternak a. Produksi sapi b. Produksi ayam c. Produksi telur ayam 3. Menurunnya kasus penyakit Zoonosis 4. Terjadi kasus Avian Influenza 5. Terjadi kasus penyakit Jembrana 6. Hewan yang divaksin Rabies 7. Pengobatan dan Vaksin Penyakit Ternak 8. Produksi Budidaya Perikanan a. Produksi rumput laut b. Produksi ikan tangkap 9. Produksi hasil perkebunan : a. Karet b. kelapa	100,35 Ton 1.084 Ton 1.568 Ton 0% 1800 0% 5.000 3.000 1.125,7 Ton 6.624,5 Ton 3.600 Ton 6.750.650 Ton
6	Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin	1. Pemerataan pendapatan penduduk berpenghasilan di bawah 40% terendah 2. Persentase penduduk miskin 3. Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan	16.58% 3.79% 100%
7	Terwujudnya ketahanan pangan	1. Regulasi ketahanan pangan 2. Laju inflasi 3. Kerjasama dengan daerah pemasok : ➤ Ketersediaan energi dan protein per kapita ➤ Penguatan cadangan pangan ➤ Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah ➤ Stabilitas harga dan pasokan	1 6.94 85% 85% 85% 85%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		pangan ➤ Skor pola pangan harapan (PPH) ➤ Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan ➤ Penanganan daerah rawan pangan ➤ Pembangunan jaringan irigasi ➤ Pemeliharaan jaringan irigasi	85% 80% 55% 200m2 500m2

MISI 3 : MENINGKATKAN KETERTIBAN UMUM, PENEGAKAN HUKUM, PEMBERANTASAN KKN DAN PENANGANAN MASALAH SOSIAL

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum	1. Jumlah kelompok siskamling aktif 2. Jumlah kecamatan sadar hukum.	475 6
2	Meningkatnya peran pemerintah sebagai fasilitator dan mediator dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban	1. Rasio jumlah Polisi PP per 10.000 penduduk 2. Jumlah anggota Satpol PP yang telah mengikuti Diklat Dasar Satpol PP 3. Tersusunnya SOP Tugas ketentraman dan ketertiban	320 172 1 dokumen
3	Meningkatnya peran organisasi kedaerahan, Paguyuban dan Forum Komunikasi dalam	1. Tingkat partisipasi organisasi kedaerahan Paguyuban dan Forum Komunikasi di bidang ketentraman dan ketertiban umum	82

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
	menciptakan ketentraman dan ketertiban umum		
4	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Perda dan Produk hukum lainnya	1. Jumlah kegiatan sosialisasi perda dan produk hukum lainnya.	27
5	Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparaturnya terhadap peraturan dan ketentuan	1. Penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Pemberantasan Korupsi 2. Menurunnya Rasio Jumlah PNS yang melanggar peraturan	60% 12
6	Meningkatnya kesadaran dan ketaatan hukum bagi masyarakat dan aparat	1. Tingkat penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan kota.	100%
7	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1. Jumlah kelompok sadar hukum	12
8	Meningkatnya partisipasi politik masyarakat	1. Angka partisipasi pemilu	0
9	Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi sosial dalam pengentasan masalah sosial	1. Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah	1
10	Meningkatnya pelayanan dan perlindungan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	1. Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah 2. Penurunan Jumlah Masyarakat PMKS 3. Peningkatan partisipasi Sosial Lembaga Masyarakat	1 1500 1363
11	Meningkatnya kemandirian masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	1. Menurunnya Angka Penyandang Masalah Sosial	1500

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
12	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	0
13	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	1. Partisipasi pilar masyarakat dan relawan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pekerja Sosial Masyarakat ➤ Taruna Siaga Bencana ➤ Dapur Umum ➤ Karang Taruna 	220 158 35 50

MISI 4 : MENINGKATKAN INVESTASI, MEMENUHI EKSPEKTASI DUNIA USAHA, DAN MEMPERLUAS LAPANGAN KERJA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan investasi	1. Jumlah Perda yang mendukung Investasi 2. Jumlah PMA/PMDN/Swasta	1 68
2	Meningkatnya pelayanan administrasi dan perizinan investasi	1. Ketepatan pemberian ijin usaha 2. Peningkatan SDM/Bimtek 3. Indek Kepuasan pemohon perijinan 4. Kecepatan, ketepatan proses perijinan	100% 100% 100% 100%
3	Meningkatnya cakupan layanan persediaan daya listrik kepada masyarakat	1. Sumber-sumber dan potensi energi baru dan terbarukan 2. Independent Power Producer/Pemkot = 212 MW 3. Rasio Ketersediaan daya listrik 4. Sosialisasi Izin Usaha	0 305 178.668 1 kali

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Sendiri	
4	Meningkatnya investasi dan produk sektor unggulan daerah	1. Nilai Investasi 2. Promosi Investasi 3. Presentase tertib ijin perusahaan 4. Ekspor bersih perdagangan	3.047.142.712.650,- 12 100% 2.277.498.929,39
5	Berkembangnya kawasan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan	1. Jumlah Kawasan Industri 2. Jumlah luasan kawasan industri yang berwawasan lingkungan 3. Pertumbuhan Industri 4. Kontribusi sektor industry terhadap PDRB 5. Bimtek IKM 6. Kontribusi sector perdagangan terhadap PDRB 7. Jumlah Sarana Perdagangan : a. Pasar tradisional b. Pasar modern c. Toko modern d. Pusat grosir e. Mini market f. Pasar induk 8. Persentase Perlindungan Konsumen 9. Presentase Peralatan kemetrolagian 10. Jumlah Pasar yang berwawasan lingkungan 11. Jumlah pasar yang ditingkatkan sarana dan prasarana	2 4.4% 4.65% 27.36 T 5 kali 8.11 T 16 7 5 2 15 1 70% 55% 1 7
6	Meningkatnya lapangan usaha dan lapangan kerja	1. Jumlah Unit Usaha 2. Penyerapan tenaga kerja 3. Jumlah investasi bidang perdagangan	17.370 107.427 3.962.525,-

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		4. Revisi PERDA 5. Penataan pedagang kaki lima	1 5 lokasi
7	Meningkatnya sumber-sumber pendapatan daerah	1. Peningkatan PAD 2. Perda pajak dan retribusi daerah	303.983.530.207 4
8	Meningkatnya peran BUMD dalam meningkatkan pendapatan daerah	1. Tingkat Kontribusi BUMD	8.191.116.874
9	Meningkatnya Sumber Pembiayaan Daerah dari Pihak ketiga	1. Kerjasama dengan Pihak Ketiga (BOT)	4

MISI 5 : MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DAN MELAKSANAKAN REFORMASI BIROKRASI

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kapasitas institusi penyelenggara pelayanan publik	1. SKPD yang menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2. Cakupan kepemilikan kartu Tanda Penduduk 3. Cakupan kepemilikan akte kelahiran	15 SKPD 128.624 13.991
2	Meningkatnya Kualitas SDM dan Kinerja Pengelola Pelayanan Publik	1. Pembinaan terhadap aparatur SKPD / Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik	5 SKPD
3	Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi	1. Jumlah SKPD dan atau Unit Pelayanan Yang Memiliki dan atau Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan	58 SKPD

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
	dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government	Komunikasi)	
4	Meningkatnya citra pelayanan publik	1. SKPD penerima penghargaan citra pelayanan prima	1 SKPD
5	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	1. Pembangunan gedung kantor	2
6	Meningkatnya peran kelembagaan Kecamatan dan Kelurahan	1. Pendelegasian Sebagian Kewenangan Urusan kepada Kecamatan dan Kelurahan	100%
7	Tersusunnya Road Map Reformasi Birokrasi	1. Dokumen Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan 2. Dokumen qicks wins Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan	100%
8	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang efektif dan efisien	1. Perda RPJP 2. Perda RPJMD 3. Perda RTRW 4. Tersedianya Renstra SKPD 5. Tersedianya Dok RKPD 6. Tersedianya Dok Perencanaan Pembangunan Kota	100% 100% 100% 100% 100% 100%
9	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	1. Tingkat opini terhadap laporan keuangan daerah 2. Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) SKPD	WTP 1 Kegiatan
10	Meningkatnya Kapasitas/kemampuan Sumber Daya Aparatur	1. Pemenuhan kebutuhan PNS 2. Pemenuhan sarana diklat 3. Peningkatan pemanfaatan SIMPEG : ➤ Sistem Informasi, Formasi	108 0 6 modul

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mutasi 4. Tingkat Kapasitas Sumberdaya Aparatur (Diklat) : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diklat Pim II ➤ Diklat Pim III ➤ Diklat Pim IV ➤ Diklat TF 5. Peningkatan kesejahteraan PNS : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan pemeriksaan Kesehatan PNS ➤ Pengurusan TASPEN PNS 6. Peningkatan tunjangan kerja 7. Peningkatan besaran jasa pengabdian 8. Peningkatan jumlah pengadaan rumah PNS 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>154</p> <p>350</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>-</p>
11	Terbentuknya struktur kelembagaan pemerintahan yang efisien dan efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah restrukturisasi organisasi perangkat daerah 2. Review Peraturan Perundang-undangan 3. Hasil analisa formasi dan jabatan 4. Uraian tugas dan fungsi 	<p>3</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>

MISI 6 : MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG REPRESENTATIF

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya manajemen dan fasilitas perlengkapan jalan	1. Jumlah uji kir angkutan umum 2. Peningkatan rambu jalan 3. Pemeliharaan marka jalan 4. Pemeliharaan Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas (APILL) a. Tiang APILL b. Box APILL c. Kamera CCTV 5. Pemeliharaan kerb dan median jalan a. Kerb b. median 6. Panjang jalan kota yang di bangun 7. Panjang jalan yang ditingkatkan 8. Jembatan yang dibangun 9. Panjang jalan yang dipelihara 10. Jembatan yang dipelihara 11. Perbaikan Simpang 12. Panjang trotoar yang ditingkatkan 13. Penyediaan halte angkutan umum 14. Penyediaan area parkir (gedung/taman parkir) 15. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan /Ruang Tunggu 16. Penyuluhan Keselamatan Laut 17. Sarana Prasarana Keselamatan <i>Life Jacket</i> 18. Pembangunan Terminal Angkutan Barang	50.000 105 4.249 25 1 6 1.136 3.503 3.7 km 6 km 8 m 2.5 km 0 1 titik 160 m 4 25 100% 1 100% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
2	Terwujudnya Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM)	1. Operasional angkutan umum massal 2. Jumlah angkot	2 1.950
3	Terwujudnya Rencana Induk Transportasi (RIT) yang menunjang pemerintah kota dalam membangun sarana transportasi secara global	1. Rencana Induk Transportasi (RIT) Kota 2. Persentase Tatanan transportasi lokal (Tatralok)	100% 100%
4	Tersedianya sumber-sumber air baku yang memadai.	1. Jumlah produksi IPA 2. Jumlah Ketersediaan air baku	100%
5	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih/air minum.	1. Persentase rumah tangga pengguna air bersih	100%
6	Tersedianya sistem jaringan dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu	1. Persentase Cakupan pelayanan air limbah 2. Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terpusat	100%
7	Berkurangnya titik/ lokasi banjir dan luas wilayah banjir	1. Titik lokasi banjir 2. Jumlah bendali/ bozem 3. Sungai yang sudah di normalisasi 4. Panjang normalisasi sungai 5. Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier) 6. Panjang saluran drainase permukiman permanen 7. Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier) 8. Panjang saluran drainase, dalam	0 0 2,8 km 0 4 km 2.9 km 4 km 2,4 km

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		kondisi terpelihara baik 9. Jalan inspeksi sungai	0
8	Meningkatnya kualitas perumahan di kawasan permukiman kumuh.	1. Jumlah rumah tidak layak huni; 2. Jumlah Pembangunan rumah sederhana untuk PNS Kota Balikpapan 3. Jumlah pos pemadam kebakaran 4. Jumlah unit kendaraan pemadam (fire truk) 5. Berkurangnya kejadian kebakaran secara bertahap	4.43% 654 unit 4 14 0
9	Terwujudnya penyediaan hunian vertikal (rusunawa dan rusunami)	1. Jumlah rusunami 2. Jumlah rusunawa	3 tower 5 twin block
10	Terwujudnya sanitasi sehat yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat	1. Persentase rumah tinggal bersanitasi 2. Persentase Kawasan kumuh terhadap kawasan permukiman	97.15% 1.44%
11	Tersedianya struktur dan pola ruang yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	1. Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan menjadi peraturan daerah 2. Tersosialisasinya Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan 3. Tersedianya dokumen perencanaan tata ruang 4. Luas wilayah hutan lindung ➤ S. Wain ➤ S. Manggar 5. Luas wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1 1 1 9.872,9 ha 4.999 ha 393 ha
12	Tersedianya tata ruang pesisir, dan pulau-pulau kecil.	1. Luas wilayah budidaya pesisir	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
13	Terkendalinya pemanfaatan ruang.	1. Persentase bangunan ber-IMB dengan satuan bangunan 2. Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang 3. Bangunan Umum 4. Bangunan Perumahan	40% 90% 1500 2500

MISI 7 : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEREMPUAN SERTA PERLINDUNGAN ANAK

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kesejahteraan Perempuan dan Anak	1. Prevalensi peserta KB aktif :	74%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam program Keluarga Berencana	1. Akseptor aktif 2. Prevalensi Rate 3. Tingkat partisipasi Gakin untuk berKB 4. Pasangan Usia Subur 5. Akseptor aktif 6. Prevalensi Rate 7. Tingkat kelestarian ber KB	70.096 74.00 353 104.136 70.096 74.80% 400
3	Meningkatnya keluarga harmonis	1. Cakupan Kelurahan yang mengikuti peserta lomba Keluarga Harmonis	27
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan	1. Anggota/Pengurus LPM, LKM dan PKK aktif : ➤ LPM ➤ PKK	420 532

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Karang Taruna ➤ Kader Posyandu aktif 	1.402
5	Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna	1. Jumlah inovasi Teknologi Tepat Guna	12 jenis
6	Meningkatnya kemampuan perempuan dalam keluarga dan lingkungan kerja	1. Partisipasi Perempuan di lembaga pemerintah 2. Rasio Pejabat PNS Perempuan dan laki-laki	3.573 3.507 : 6.269
7	Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan	1. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	100%
8	Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan	2. Menurunnya kasus kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga 3. Terbentuknya kader damping PKDRT	35 24
9	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak	1. Menurunnya tingkat Kekerasan dan eksploitasi anak di bawah umur	3
10	Meningkatnya peran keluarga dalam perlindungan anak	1. Jumlah anak terlantar	100%
11	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak	1. Jumlah fasilitas bermain anak	72
12	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri	1. Lembaga Pengembangan potensi dan partisipasi anak (Forum Anak Kota Balikpapan) Tingkat Kota	1
13	Meningkatnya kesejahteraan anak	1. PMT-AS	3.814

**MISI 8 : MEMPERKUAT DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP DAN
MENGEMBANGKAN PARIWISATA SERTA MELESTARIKAN
KERAGAMAN BUDAYA DAN KEGOTONGROYONGAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terwujudnya peningkatan pelestarian dan pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS	1. Luas kawasan hutan 2. Luas rehabilitasi kawasan hutan 3. Pengamanan kawasan hutan 4. Konservasi kawasan mangrove 5. Hutan kota yang terehabilitasi dan tidak bermasalah 6. Hutan Kota yang sudah di pagar 7. Terbangunnya hutan kota 8. Ruang Terbuka hijau publik dan privat 9. Pemakaman 10. Jumlah DAS yang termonitoring 11. Pemantauan kualitas air Teluk Balikpapan 12. Pengendalian pemanfaatan air bawah tanah 13. Rekomendasi untuk ijin pengguna air tanah 14. Peta dan GIS Pendayagunaan air tanah (ABT, Sumur resapan dan sumur pantau) 15. Penanaman pohon 16. Data keanekaragaman hayati 17. Lokasi percontohan KEHATI	HLSM = 4,999ha HLSW=9.899ha 26 ha HLSW dan HK 16 lokasi 40 lokasi 37% 2% 13 2 kali 1 kali 50 1 100% 100% 100%
2	Terwujudnya pembangunan Kebun Raya Balikpapan	1. Persentase terbangunnya Kebun Raya	15%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
	dan hutan kota (<i>foresting the city</i>)		
3	Meningkatnya kebersihan dan keindahan kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan pelayanan persampahan 2. Pengelolaan sampah melalui pengangkutan ke TPA 3. Peningkatan sarana dan prasarana TPA 4. Perluasan dan pembangunan TPA 5. Peningkatan kebersihan kota 6. Frekuensi Kerja Bakti Massal 	<p>2%</p> <p>5%</p> <p>4 unit</p> <p>15 ha</p> <p>2%</p> <p>4 kali</p>
4	Meningkatnya upaya pelestarian lingkungan hidup melalui pendidikan dan peran serta aktif masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Car Free Day</i> 2. Pengelolaan Gas Buang Industri 3. Stasiun monitoring udara beroperasi dan kondisi baik 4. Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi 5. Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak (industri, dll) 6. Badan usaha yang telah memiliki dokumen lingkungan (UKL/UPL atau Amdal) 7. Peningkatan kapasitas komisi penilaian AMDA] 8. Usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah 9. Usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 10. Pengendalian pada sumber pencemar memenuhi baku mutu 11. Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau (Proper) 	<p>1 km, 1 lokasi</p> <p>0</p> <p>1</p> <p>2177</p> <p>0</p> <p>100%</p> <p>1 org</p> <p>22</p> <p>10</p> <p>1</p> <p>10</p>

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		12. Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup 13. sarana dan prasarana 3R dan sarana persampahan RT yang terintegrasi mulai dari sumber sampah dengan TPA : 14. Frekuensi Penyuluhan LH kepada masyarakat	135 RT Bank sampah : 2, Rmh Kompos : 5, Tong komposter : 1.377 2 kali
5	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan	1. Jumlah grup seni dan budaya 2. Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya 3. Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya 4. Jumlah sarana gedung seni dan budaya 5. Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	5 1 5 2 12
6	Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	1. Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	2
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	1. Jumlah wisata nusantara 2. Jumlah wisata mancanegara 3. Jumlah destinasi/obyek wisata	20.893 398.047 13/60
8	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	1. Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	655

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Pemerintah Kota Balikpapan selaku pengemban amanah masyarakat Kota Balikpapan melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Balikpapan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2011-2016 maupun RKPD Tahun 2012. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kinerja Pemerintah Kota Balikpapan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian

Sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media **formulir Pengukuran Kinerja**. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan *Core Area* Kota Balikpapan sebagai kota yang layak dihuni menuju madinatul iman.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

- **85 s.d. 100 = Baik Sekali**
- **70 s.d. <85 = Baik**
- **55 s.d. <70 = Cukup**
- **< 55 = Kurang**

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

1) Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), dan hasil (*outcomes*).

2) Indikator Sasaran

Indikator Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator Sasaran dilengkapi dengan Target Kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

3) Capaian Indikator Kinerja Utama

Tujuan pembangunan Kota Balikpapan telah ditetapkan dan dituangkan dalam pernyataan visi dan misi. Hal ini memberikan kejelasan bahwa arah pembangunan Kota Balikpapan telah disusun dalam suatu kebijakan yang bertahap, terstruktur dan berkesinambungan. Oleh karenanya, kebijakan yang telah ditetapkan dalam kerangka kinerja pembangunan daerah harus dapat menginformasikan sejauhmana kebijakan tersebut dalam mendukung tujuan pembangunan itu sendiri. Adapun representasi ketercapaian tujuan pembangunan daerah tersebut dituangkan dalam indikator makro pembangunan daerah, yang akhirnya bermuara terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Atas dasar telah ditetapkannya indikator tersebut, maka kinerja pembangunan daerah dapat diukur, melalui informasi gambaran ketercapaian dan permasalahan yang terjadi dari setiap indikator makro. Tetapi persoalan yang perlu dicermati bersama adalah, ketercapaian setiap indikator makro tersebut merupakan akumulasi dari peran serta seluruh stakeholder pembangunan yang meliputi: Pemerintah, Swasta dan, Masyarakat. Oleh karena itu dalam menyikapi kinerja kebijakan pemerintah dalam konstelasi pencapaian indikator makro, perlu diterjemahkan terlebih dahulu kerangka pikir kontribusi kebijakan dan pelaku terhadap capaian indikator makro tersebut. Sehingga gambaran pencapaian indikator makro merupakan hasil kinerja dari seluruh pelaku pembangunan.

Sebagai gambaran bahwa Perbandingan indikator makro antara Kota Balikpapan dan Propinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada 6 indikator makro seperti yang terdapat pada tabel berikut :

**Perbandingan Indikator Makro
Kota Balikpapan dengan Provinsi Kalimantan Timur**

No	Indikator Makro	Tahun 2011		Tahun 2012	
		Kota Balikpapan	Pemprov Kaltim	Kota Balikpapan	Pemprov Kaltim
1.	IPM	78.85	75.56	78.85	76.15
2.	AMH	98.78	97.21	98.78	97.05
3.	RLS	10.26	9.19	10.28	9.19
4.	AHH	72.39	71.40	72.39	71.40
5.	PPP	658.23	646.01	658.93	645.51
6.	LPP	0.71		3.96%	
7.	LPE	7.22%	3.93*	7.22%	1.83*

Kondisi Realiasi IPM Kota Balikpapan dari tahun 2011 hingga 2012 menunjukkan hasil di atas rata-rata kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur. Demikian juga kondisi realisasi indikator makro untuk AMH, RLS, AHH dan LPE menunjukkan nilai di atas rata-rata Propinsi Kalimantan Timur. Balikpapan berda pada peringkat 1 di Provinsi Kalimantan Timur dan peringkat 12 Nasional. Hal ini berarti bahwa usaha peningkatan IPM yang dilakukan melalui peningkatan usaha di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi di Kota Balikpapan relatif lebih berhasil di banding kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Timur.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan semenjak tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, pada tahun 2012 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 7.22 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 6.14 pada tahun 2011, dan 6.13 pada tahun 2010. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Balikpapan pada tahun 2009 berada di atas Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Kalimantan Timur yang tumbuh sebesar 4,29 persen.

PDRB Kota Balikpapan pada tahun 2012 adalah sebesar 45.128.321.52 dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7.22 %.

4) Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Pengukuran Kinerja

Secara umum Pemerintah Kota Balikpapan telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016.

Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 memiliki sasaran sebanyak 86 (delapan puluh enam) dan indikator kinerja sebanyak 279 indikator kinerja.

Adapun rincian indikator kinerja per misi adalah sebagai berikut :

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	4	12	45
2	2	7	27
3	4	13	19
4	4	9	34
5	2	8	30
6	5	14	55
7	4	13	21
8	3	10	48

Dari 86 sasaran dengan 279 indikator kinerja, pencapaian indikator sasaran kinerja Pemerintah Kota Balikpapan pada masing-masing misi adalah sebagai berikut:

MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas/mutu pendidikan	1. Jumlah Tenaga Pendidik yang bersertifikat profesi 2. Jumlah Satuan Pendidikan yang melaksanakan SPM	638 264	638 264	100% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 100 %					
3.	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin	1. Rasio Tingkat Pendidikan dasar yang ditamatkan Siswa Gakin	100%	100%	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 100 %					
4.	Meningkatnya kualitas tenaga kerja	1. Persentase Angka beban tanggungan (Dependency ratio)	44.90	44.90	100%
		2. Angka Pengangguran	7	8.95	27.85%
		3. Angka Partisipasi Angkatan Kerja	65.55	65.55	100%
		4. Angka Laporan Hasil Kegiatan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja	218	186	85.3%
		5. Persentase meningkatnya penggunaan peralatan K3 dan lingkungan kerja serta kesehatan kerja di perusahaan	1.275	1500	117%
		6. Persentase meningkatnya sarana dan lembaga K3 di perusahaan	33	82	248%
		7. Persentase meningkatnya jumlah perusahaan yang menerima penghargaan Zero Accident dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	22	28	127%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 113%					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	1. UHH 2. Persentase Angka Kematian Ibu 3. Angka Kematian Bayi 4. Puskesmas perawatan mampu PONEC 5. Presentase RS Pemerintah mampu PONEK 6. Ketersediaan Bank Darah di RS 7. Presentase produksi sediaan farmasi & makanan yang memenuhi standar mutu dan retribusi 8. Presentase puskesmas dalam pelaksanaan PIO (Pelayanan Informasi Obat)	72.39 118 /100.000 24/1.000 6 2 2 100% 9	72.39 85 /100.000 59/1.000 5 1 1 110% 4	100% 72% (-) 145% 83.33% 50% 50% 121% 44.4%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 95 %					
6.	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan	1. Jumlah fasilitas kesehatan tingkat I a. Puskesmas b. Klinik 2. Jumlah fasilitas kesehatan rujukan 3. Cakupan Akses pembiayaan kesehatan 4. Jumlah fasilitas kesehatan dengan poli kesehatan remaja (PKPR) 5. Jumlah fasilitas kesehatan santunan lansia 6. Tingkat Kualitas kemitraan	27 28 11 39.842.980.000 27 2 321.076	26 28 11 37.540.253.5 42,5 0 2 298.469	96.3% 100% 100% 94.22% 0% 100% 92.95%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		7. pelayanan kesehatan Kepersertaan jaminan kesehatan	80 %	80 %	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 83.61 %					
7.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	1. cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 2. ASI eksklusif 3. Jumlah puskesmas yang memberikan fasilitas kesehatan rujukan Tk I	19.756 70 % 27	19.756 61.25 % 26	100% 87.5% 96.3%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 94.6 %					
8.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah organisasi kepemudaan aktif	4	5	125 %
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 125 %					
9.	Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga.	1. Jumlah organisasi Cabang olahraga 2. Jumlah prestasi olahraga	45 45	45 45	100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 9 : 100 %					
10.	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	1. Jumlah klub olahraga tradisional	1	1	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 10 : 100 %					
11.	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan agama	1. Jumlah prestasi masyarakat dalam lomba bidang keagamaan	15	15	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		2. Jumlah TKA / TPA	293	293	100%
		3. Pembangunan fasilitas keagamaan	113	113	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 11 : 100 %					
12.	Meningkatnya kerukunan intra dan antar umat beragama	1. Jumlah konflik masyarakat yang berlatar belakang Agama	0	0	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 12 : 100 %					

Meningkatkan kualitas daya saing Sumber Daya Manusia warga Kota Balikpapan melalui peningkatan kompetensi (pendidikan dan keterampilan), kesehatan, sikap moral dan akhlak sehingga mampu bersaing dengan masyarakat lainnya untuk menjawab tantangan global. Dengan demikian cita-cita untuk menjadikan warga Balikpapan sebagai tuan di rumah sendiri dapat diwujudkan.

Pemerintah Kota Balikpapan selama ini telah menempatkan urusan pendidikan sebagai prioritas program dalam pembangunan Daerah. Penyediaan alokasi pembiayaan untuk program dan kegiatan urusan pendidikan telah melampaui angka 20% dari total APBD Kota, dan bahkan pada tahun anggaran 2011 mendekati 30%. Namun demikian, mengacu pada grand strategy pengembangan SDM di Kota Balikpapan, arah pengembangan SDM di Kota Balikpapan adalah: 20% diarahkan untuk membentuk SDM yang memiliki kompetensi keilmuan (*high science*), 30% diarahkan untuk membentuk SDM yang memiliki kompetensi keterampilan tingkat tinggi (*high skill*), 30% diarahkan untuk membentuk SDM yang memiliki kompetensi keterampilan tingkat

menengah (*middle skill*), dan 20% diarahkan untuk membentuk SDM yang memiliki kompetensi keterampilan tingkat rendah (*low skill*).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pencapaian sasaran strategis di bidang pendidikan berada pada pencapaian 100 %.

Di bidang pelayanan Kesehatan, disamping upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat yang selama ini telah dilakukan oleh Pemerintah Kota, selama lima tahun terakhir Pemerintah Kota juga telah memperhatikan sistem jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kota Balikpapan. Beberapa sistem jaminan kesehatan yang telah diimplementasikan bagi masyarakat Kota Balikpapan yakni Jaminan Kesehatan Daerah bagi masyarakat yang bekerja di sektor informal dan belum terlindungi oleh asuransi kesehatan, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Keluarga Miskin sebagai pendamping Jamkesmas yang diperuntukkan bagi keluarga miskin non identitas Balikpapan/Kaltim dan tambahan pembiayaan selisih Jamkesda, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi PNS sebagai suplemen pelayanan ASKES, dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Olah Raga bagi Atlet, Pelatih dan Official Olah Raga yang berjuang untuk Kota Balikpapan.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pencapaian sasaran strategis di bidang kesehatan berada pada pencapaian 90.76%. Hal ini menunjukkan trend yang positif dalam mencapai tujuan akhir RPJMD misi 1 yang terkait dengan bidang kesehatan.

Secara keseluruhan misi 1 yaitu Meningkatkan Kualitas Daya Saing Sumber Daya Manusia Yang Beriman telah dapat mencapai sasaran **90.44 %**. Hal ini didukung dengan capaian sasaran yang terkait dengan bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ketenagakerjaan serta didukung dengan kondisi masyarakat yang rukun dan memahami nilai-nilai keagamaan.

**MISI 2 : MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN DAN
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
MASYARAKAT**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan UMKM dan Koperasi	1. Jumlah Koperasi Aktif (%) 2. Peningkatan SDM Pengurus Koperasi 3. Jumlah UMKM Produktif 4. Peningkatan SDM Pelaku UKM	331 190 17.000 275	394 190 17.645 728	119% 100% 100.04% 200.65%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 145.25 %					
2	Meningkatnya kualitas produk UMKM dan Koperasi	1. Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) 2. KSP (Koperasi Simpan Pinjam) 3. Jumlah BPR 4. % Kredit Usaha Kecil Menengah	11 274 0 65.40%	15 379 0 65.46%	136% 138% 100% 100.09%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 93.52 %					
3	Meningkatnya peran lembaga keuangan dan kemitraan dalam pengembangan UMKM dan Koperasi	1. Jumlah Produk Unggulan	20 komoditi	24 komoditi	120%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 120 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
4	Meningkatkan Permodalan	1. Jumlah peralatan/mesin 2. Jumlah IKM Produktif 3. Tingkat Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)	27 unit 1100 12	27 unit 1114 12	100% 101.27% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 100 %					
5	Meningkatnya produktivitas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura a. Produksi padi b. Produksi jagung c. Produksi papaya d. Produksi pisang e. Produksi nenas f. Produksi salak g. Produksi sayuran dataran rendah 2. Produksi hasil ternak a. Produksi sapi b. Produksi ayam c. Produksi telur ayam 3. Menurunnya kasus penyakit Zoonosis 4. Terjadi kasus Avian Influenza 5. Terjadi kasus penyakit Jembrana 6. Hewan yang divaksin Rabies 7. Pengobatan dan Vaksin Penyakit Ternak	 1.057,5 Ton 315 Ton 600 Ton 6.800 Ton 300 Ton 2.150 Ton 50.100 Ton 100,35 Ton 1.084 Ton 1.568 Ton 0% 1800 0% 5.000 3.000	 1.127 Ton 469 Ton 18.213 Ton 7.066 Ton 4.244 Ton 12.861 Ton 37.845 Ton 107.4 Ton 1.125,17 Ton 1.982,88 Ton 25.90% 690 0% 6.000 3.000	 93.8% 147% 303% 104% 1400% 598% 75.5% 107% 103.8% 126.5% 25.90% (+)38.33 % 100% 120% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		8. Produksi Budidaya Perikanan a. Produksi rumput laut b. Produksi ikan tangkap 9. Produksi hasil perkebunan : a. Karet b. kelapa	1.125,7 Ton 6.624,5 Ton 3.600 Ton 6.750.650 Ton	3.571,6 Ton 7.239,3 Ton 4.833 Ton 6.183.575 Ton	317% 109% 134% 91.5%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 210 %					
6	Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin	1. Pemerataan pendapatan penduduk berpenghasilan di bawah 40% terendah 2. Persentase penduduk miskin 3. Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan	16.58% 3.79% 100%	16.58% 3.79% 100%	100% 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 100 %					
7	Terwujudnya ketahanan pangan	1. Regulasi ketahanan pangan 2. Laju inflasi 3. Kerjasama dengan daerah pemasok : a. Ketersediaan energi dan protein per kapita b. Penguatan cadangan pangan c. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	1 6.94 85% 85% 85%	1 6.94 85% 85% 85%	100% 100% 100% 100% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		d. Stabilitas harga dan pasokan pangan	85%	85%	100%
		e. Skor pola pangan harapan (PPH)	85%	85%	100%
		f. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	80%	80%	100%
		g. Penanganan daerah rawan pangan	55%	55%	100%
		h. Pembangunan jaringan irigasi	200m2	200m2	100%
		i. Pemeliharaan jaringan irigasi	500m2	500m2	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 100 %					

Pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka meningkatkan Membangun Kewirausahaan Dan Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat, diperoleh pencapaian **107 %**.

MISI 3 : MENINGKATKAN KETERTIBAN UMUM, PENEGAKAN HUKUM, PEMBERANTASAN KKN DAN PENANGANAN MASALAH SOSIAL

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum	1. Jumlah kelompok siskamling aktif 2. Jumlah kecamatan sadar hukum.	475 6	475 6	100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 100 %					
2	Meningkatnya peran pemerintah sebagai fasilitator dan mediator dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban	1. Rasio jumlah Polisi PP per 10.000 penduduk 2. Jumlah anggota Satpol PP yang telah mengikuti Diklat Dasar Satpol PP 3. Tersusunnya SOP Tugas ketentraman dan ketertiban	320 172 1 dokumen	220 172 1 dokumen	68.75 % 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 89.58 %					
3	Meningkatnya peran organisasi kedaerahan, Paguyuban dan Forum Komunikasi dalam menciptakan ketentraman dan ketertiban umum	1. Tingkat partisipasi organisasi kedaerahan Paguyuban dan Forum Komunikasi di bidang ketentraman dan ketertiban umum	82	82	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 100 %					
4	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Perda dan Produk hukum lainnya	1. Jumlah kegiatan sosialisasi perda dan produk hukum lainnya.	27	27	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 100 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
5	Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparatur terhadap peraturan dan ketentuan	1. Penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Pemberantasan Korupsi 2. Menurunnya Rasio Jumlah PNS yang melanggar peraturan	60% 12	60% 18	100% 150%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 125 %					
6	Meningkatnya kesadaran dan ketaatan hukum bagi masyarakat dan aparat	1. Tingkat penyelesaian pelanggar ketertiban, ketentraman dan keindahan kota.			100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 100 %					
7	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1. Jumlah kelompok sadar hukum	12	12	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 100 %					
8	Meningkatnya partisipasi politik masyarakat	1. Angka partisipasi pemilu	0	0	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 100 %					
9	Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi sosial dalam pengentasan masalah sosial	1. Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah	1	1	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 9 : 100 %					
10	Meningkatnya pelayanan dan perlindungan terhadap Penyandang Masalah	1. Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah	1	1	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
	Kesejahteraan Sosial	2. Penurunan Jumlah Masyarakat PMKS	1500	1.363	90%
		3. Peningkatan partisipasi Sosial Lembaga Masyarakat	486	227	46.7%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 10 : 78.9 %					
11	Meningkatnya kemandirian masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	1. Menurunnya Angka Penyandang Masalah Sosial	1500	1363	90%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 11 : 90 %					
12	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	0%	0 %	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 12 : 100 %					
13	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	1. Partisipasi pilar masyarakat dan relawan : a. Pekerja Sosial Masyarakat b. Taruna Siaga Bencana c. Dapur Umum d. Karang Taruna	220 158 35 50	206 230 40 50	93.6% 145% 114% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 13 : 113.15 %					

Pertumbuhan penduduk Kota Balikpapan yang belum dapat diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja bagi semua golongan penduduk dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi seperti pengangguran,

kemiskinan, dan lain-lain. Hal tersebut dapat memicu timbulnya berbagai jenis kriminalitas. Seperti halnya kota-kota besar lain di Indonesia, di Kota Balikpapan kekhawatiran terhadap meningkatnya masalah kriminalitas sebagai akibat perkembangan kota yang belum mampu mengakomodir kebutuhan social dan ekonomi masyarakatnya, menjadi tanggung jawab seluruh warga dan Pemerintah Kota untuk mengatasinya. Oleh karena itu kedepan Pemerintah Kota bersama sama masyarakat perlu lebih meningkatkan aktifitas pengamanan secara swakarsa (sistem keamanan lingkungan)

Kualitas hidup dan kesejahteraan umum Kota Balikpapan yang ditandai dengan relatif tingginya Indeks Pembangunan Manusia (dalam hal ini pendidikan dan kesehatan), tidak serta merta melepaskan Kota Balikpapan dari berbagai masalah sosial di tingkat mikro. Berbagai masalah sosial berkembang di masyarakat pada tahun 2012 adalah masalah anak terlantar, Anak korban tindak kekerasan, Wanita tindak kekerasan, Wanita Tuna Susila, Gelandangan dan Pengemis ,Korban penyalahgunaan Napza, Keluarga bermasalah psikologi / orang gila, Korban bencana Alam, pekerja migrant, pengidap HIV/AIDS dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang cukup menonjol antara lain adalah:

- Peningkatan jumlah anak terlantar, keluarga fakir miskin, keluarga dengan rumah tidak layak huni dan korban HIV-AIDS.
- Penurunan jumlah anak jalanan, anak nakal, tuna susila, pengemis, gelandangan dan masyarakat yang tinggal di daerah bencana.

Pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka Meningkatkan Ketertiban Umum, Penegakan Hukum, Pemberantasan KKN Dan Penanganan Masalah Sosial, diperoleh pencapaian **99.74 %**.

**MISI 4 : MENINGKATKAN INVESTASI, MEMENUHI
EKSPEKTASI DUNIA USAHA, DAN MEMPERLUAS
LAPANGAN KERJA**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan investasi	1. Jumlah Perda yang mendukung Investasi 2. Jumlah PMA/PMDN/Swasta	1 24	1 68	100% 283%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 100 %					
2	Meningkatnya pelayanan administrasi dan perizinan investasi	1. Ketepatan pemberian ijin usaha 2. Peningkatan SDM/Bimtek 3. Indek Kepuasan pemohon perijinan 4. Kecepatan, ketepatan proses perijinan	100% 100% 100% 100%	100% 100% 57% 82%	100% 100% 57% 82%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 84.75 %					
3	Meningkatnya cakupan layanan persediaan daya listrik kepada masyarakat	1. Sumber-sumber dan potensi energi baru dan terbarukan 2. Independent Power Producer/Pemkot = 212 MW 3. Rasio Ketersediaan daya listrik 4. Sosialisasi Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Sendiri	0 305 178.668 1 kali/50	0 305 178.668 1 kali/50	100% 100% 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 100 %					
4	Meningkatnya investasi dan produk sektor unggulan daerah	1. Nilai Investasi 2. Promosi Investasi 3. Presentase tertib ijin	3.047.142.7 12.650,- 12 100%	8.969.784.558 .242,- 12 77.78%	294% 100% 77.78

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		perusahaan			%
		4. Ekspor bersih perdagangan	2.277.498.929,39	2.988.788.500,-	131%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 150.69 %					
5	Berkembangnya kawasan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan	1. Jumlah Kawasan Industri 2. Jumlah luasan kawasan industri yang berwawasan lingkungan 3. Pertumbuhan Industri 4. Kontribusi sektor industry terhadap PDRB 5. Bimtek IKM 6. Kontribusi sector perdagangan terhadap PDRB 7. Jumlah Sarana Perdagangan : a. Pasar tradisional b. Pasar modern c. Toko modern d. Pusat grosir e. Mini market f. Pasar induk 8. Persentase Perlindungan Konsumen 9. Presentase Peralatan kemetrolgian 10. Jumlah Pasar yang berwawasan lingkungan 11. Jumlah pasar yang ditingkatkan sarana dan prasarana	2 4.4% 4.65% 27.36 T 5 kali 8.11 T 16 7 5 2 15 1 70% 55% 1 7	2 4.2% 5.55% 23.35 T 5 Kali 6.23 T 16 7 5 2 28 1 70% 50% 1 7	100% 95.5% 119% 85.3% 100% 76.8% 100% 100% 100% 187% 100% 70% 90.9% 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 95.85 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
6	Meningkatnya lapangan usaha dan lapangan kerja	1. Jumlah Unit Usaha 2. Penyerapan tenaga kerja 3. Jumlah investasi bidang perdagangan 4. Revisi PERDA 5. Penataan pedagang kaki lima	17.370 107.427 3.962.525,- 1 5 lokasi	17.981 107.480 5.906.715,- 1 5 lokasi	104% 100% 149% 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 109.8 %					
7	Meningkatnya sumber-sumber pendapatan daerah	1. Peningkatan PAD 2. Perda pajak dan retribusi daerah	303.983.53 0.207 4	340.503.244.5 97,14 4	112.01 % 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 106 %					
8	Meningkatnya peran BUMD dalam meningkatkan pendapatan daerah	1. Tingkat Kontribusi BUMD	8.191.116.8 74	8.191.116.874	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 100 %					
9	Meningkatnya Sumber Pembiayaan Daerah dari Pihak ketiga	1. Kerjasama dengan Pihak Ketiga (BOT)	4	5	125%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 9 : 125 %					

Investasi baik asing, domestik maupun pemerintah, memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di Kota Balikpapan. Pertumbuhan investasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu iklim investasi yang kondusif, kemudahan dan kejelasan prosedur serta kondisi makro ekonomi daerah tersebut. Jika dilihat dari perbandingan angka realisasi investasi

di Kota Balikpapan selama kurun waktu empat tahun terakhir (sejak April 2008 hingga 2011) untuk nilai investasi swasta nasional, PMA-PMDN dan pemerintah kota, maka nilainya berfluktuatif.

Ada sejumlah rencana investasi besar untuk tahun 2012, seperti investasi di sektor kelistrikan yang digarap Gunung Bayan Group senilai Rp 2,5 triliun dan proyek properti Balikpapan Super Mall senilai Rp 673 miliar. Ini belum termasuk rencana investasi di proyek property lainnya, serta masuknya investasi pengembangan di KIK.

Kota Balikpapan yang tidak memiliki sumber daya alam memadai, sehingga perkembangan dan pembangunan kota sangat tergantung pada masuknya investasi dan kunjungan wisata dari daerah lain.

Dan, untuk pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka Meningkatkan Investasi, Memenuhi Ekspektasi Dunia Usaha, Dan Memperluas Lapangan Kerja, diperoleh pencapaian **108 %**.

MISI 5 : MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DAN MELAKSANAKAN REFORMASI BIROKRASI

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kapasitas institusi penyelenggara pelayanan publik	1. SKPD yang menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2. Cakupan kepemilikan kartu Tanda Penduduk 3. Cakupan kepemilikan akte kelahiran	15 SKPD 128.624 13.991	15 SKPD 108.593 34.853	100% 85% 249%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 144.67 %					
2	Meningkatnya Kualitas SDM dan Kinerja Pengelola Pelayanan Publik	1. Pembinaan terhadap aparatur SKPD / Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik	5 SKPD	6 SKPD	120%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 120 %					
3	Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Goverment	1. Jumlah SKPD dan atau Unit Pelayanan Yang Memiliki dan atau Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	58 SKPD	58 SKPD	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 100 %					
4	Meningkatnya citra pelayanan publik	1. SKPD penerima penghargaan citra pelayanan prima	0 SKPD	0	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 0 %					
5	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	1. Pembangunan gedung kantor	4	4	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 100 %					
6	Meningkatnya peran kelembagaan Kecamatan dan Kelurahan	1. Pendelegasian Sebagian Kewenangan Urusan kepada Kecamatan dan Kelurahan	15	15	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 100 %					
7	Tersusunnya Road Map Reformasi Birokrasi	1. Dokumen Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan 2. Dokumen qicks wins Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan	100%	100%	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 100 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
8	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang efektif dan efisien	1. Perda RPJP 2. Perda RPJMD 3. Perda RTRW 4. Tersedianya Renstra SKPD 5. Tersedianya Dok RKPD 6. Tersedianya Dok Perencanaan Pembangunan Kota	100% 100% 100% 100% 100% 100%	95% 100% 100% 100% 100% 80%	0% 100% 100% 100% 100% 80%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 80 %					
9	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	1. Tingkat opini terhadap laporan keuangan daerah 2. Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) SKPD	WTP 1 Kegiatan	WDP 1 Kegiatan	WDP 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 9 : 100 %					
10	Meningkatnya Kapasitas/kemampuan Sumber Daya Aparatur	1. Pemenuhan kebutuhan PNS 2. Pemenuhan sarana diklat 3. Peningkatan pemanfaatan SIMPEG : ➤ Sistem Informasi, Formasi ➤ Mutasi 4. Tingkat Kapasitas Sumberdaya Aparatur (Diklat) : ➤ Diklat Pim II ➤ Diklat Pim III ➤ Diklat Pim IV ➤ Diklat TF 5. Peningkatan kesejahteraan PNS : ➤ Peningkatan pemeriksaan	108 0 6 modul 100% 100% 100% 100% 154	54 0 4 modul 90% 100% 100% 100% 154	50% 100% 66.67% 90% 100% 100% 100% 100% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		Kesehatan PNS ➤ Pengurusan TASPEN PNS	350	354	101%
		6. Peningkatan tunjangan kerja	0	0	100%
		7. Peningkatan besaran jasa pengabdian	0	0	100%
		8. Peningkatan jumlah pengadaan rumah PNS	0	0	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 10 : 91 %					
11	Terbentuknya struktur kelembagaan pemerintahan yang efisien dan efektif	1. Jumlah restrukturisasi organisasi perangkat daerah 2. Review Peraturan Perundang-undangan 3. Hasil analisa formasi dan jabatan 4. Uraian tugas dan fungsi	3 1 1 2	2 1 1 2	66% 100% 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 11 : 90 %					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 11 sasaran strategis yang dilakukan dalam rangka mencapai misi ke-5 yaitu **meningkatkan pelayanan publik dan melaksanakan reformasi birokrasi**, terdapat 2 sasaran strategis yang tidak dapat dipenuhi, hal ini disebabkan karena pada tahun 2012 Kementerian PAN dan RB tidak melaksanakan penilaian kinerja unit pelayanan publik tingkat Kabupaten/Kota sehingga sasaran tersebut tidak tercapai. Dan untuk sasaran meningkatkan sarana dan prasarana kantor khususnya pada indikator pembangunan gedung kantor, tahun 2012 hanya sampai dengan penyusunan DED pembangunan kantor sehingga pelaksanaan pembangunan belum dilaksanakan pada tahun 2012.

Selain itu terdapat juga 1 sasaran yang hanya mencapai nilai interpretasi cukup yaitu mencapai 63 %, disebabkan adanya indikator yang tidak tercapai karena memang tidak adanya peningkatan kesejahteraan kerja berbentuk peningkatan tunjangan dan tidak diberlakukannya pemberian dana pengabdian karena tidak sesuai dengan aturan keuangan Negara. Namun, jika berbicara tentang peningkatan kapasitas sumber daya aparatur khususnya pada pengadaan jumlah sumber daya aparatur, Pemerintah Kota Balikpapan menjadi satu-satunya Pemerintah Kota/Kabupaten di Kalimantan Timur yang mendapatkan jatah formasi PNS dari Kementerian PAN dan RB Tahun 2012.

Terkait pelaksanaan pelayanan publik di bidang Kesehatan, di Kota Balikpapan terdapat 7 PUSKESMAS Pelayanan 24 jam sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan medis.

Dalam rangka pelaksanaan program Reformasi Birokrasi di Pemerintah Kota Balikpapan telah dilakukan berbagai aktifitas yang secara langsung melibatkan seluruh jajaran aparatur Pemerintah Kota Balikpapan terutama peningkatan disiplin kerja, peningkatan layanan publik, peningkatan sistem manajemen, penataan organisasi, dan pengembangan sistem informasi serta aktifitas lainnya. Dan program Reformasi Birokrasi telah tertuang dalam dokumen Roadmap Pemerintah kota Balikpapan.

Untuk sasaran lainnya mendapat nilai interpretasi yang baik dan baik sekali.

Dan, untuk pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan melaksanakan reformasi birokrasi, diperoleh pencapaian **93.24 %**.

MISI 6 : MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG REPRESENTATIF

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya manajemen dan fasilitas perlengkapan jalan	1. Jumlah uji kir angkutan umum 2. Peningkatan rambu jalan 3. Pemeliharaan marka jalan 4. Pemeliharaan Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas (APILL) a. Tiang APILL b. Box APILL c. Kamera CCTV 5. Pemeliharaan kerb dan median jalan a. Kerb b. median 6. Panjang jalan kota yang dibangun 7. Panjang jalan yang ditingkatkan 8. Jembatan yang dibangun 9. Panjang jalan yang dipelihara 10. Jembatan yang dipelihara 11. Perbaikan Simpang 12. Panjang trotoar yang ditingkatkan 13. Penyediaan halte angkutan umum 14. Penyediaan area parker (gedung/taman parkir)	50.000 105 4.249 25 1 6 1.136 3.503 3.7 km 6 km 8 m 2.5 km 0 1 titik 160 m 4 25	46.333 105 4.249 25 1 6 1.136 3.503 6.8 km 6.6 km 8 m 5.1 km 0 2 titik 460 m 4 25	96.66 % 100% 100% 100% 100% 100% 183.78 % 110% 100% 204 % 100% 200% 287.5 % 100% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		15. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan /Ruang Tunggu	0	0	100%
		16. Penyuluhan Keselamatan Laut	1	1	100%
		17. Sarana Prasarana Keselamatan <i>Life Jacket</i>	0	0	100%
		18. Pembangunan Terminal Angkutan Barang	0	0	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 127.16 %					
2	Terwujudnya Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM)	1. Operasional angkutan umum massal 2. Jumlah angkot	2 1.950	2 1310	100% 131%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 165.5 %					
3	Terwujudnya Rencana Induk Transportasi (RIT) yang menunjang pemerintah kota dalam membangun sarana transportasi secara global	1. Rencana Induk Transportasi (RIT) Kota 2. Persentase Tatanan transportasi lokal (Tatralok)	0 0	0 0	100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 100 %					
4	Tersedianya sumber-sumber air baku yang memadai.	1. Jumlah produksi IPA 2. Jumlah Ketersediaan air baku	1.157 1.106	1.157 1.105	100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 100 %					
5	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih/air minum.	1. Persentase rumah tangga pengguna air bersih	73%	73%	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 100 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
6	Tersedianya sistem jaringan dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu	1. Persentase Cakupan pelayanan air limbah 2. Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terpusat	1	1	100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 100 %					
7	Berkurangnya titik/ lokasi banjir dan luas wilayah banjir	1. Titik lokasi banjir 2. Jumlah bendali/ bozem 3. Sungai yang sudah di normalisasi 4. Panjang normalisasi sungai 5. Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier) 6. Panjang saluran drainase permukiman permanen 7. Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier) 8. Panjang saluran drainase, dalam kondisi terpelihara baik 9. Jalan inspeksi sungai	0 0 2,8 km 0 4 km 2.9 km 4 km 2,4 km 0	0 0 7.7 km 0 1.4 km 3 km 1.4 km 3 km 0	100% 275% 100% 35% 103.45 % 35% 166.67 % 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 101.68 %					
8	Meningkatnya kualitas perumahan di kawasan permukiman kumuh.	1. Jumlah rumah tidak layak huni; 2. Jumlah Pembangunan rumah sederhana untuk PNS Kota Balikpapan 3. Jumlah pos pemadam kebakaran	4.43% 654 unit 4	4.43% 154 Unit 4	100% 23.5% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		4. Jumlah unit kendaraan pemadam (fire truk)	14	14	100%
		5. Berkurangnya kejadian kebakaran secara bertahap	0	102	(-)102%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 44.3 %					
9	Terwujudnya penyediaan hunian vertikal (rusunawa dan rusunami)	1. Jumlah rusunami 2. Jumlah rusunawa	3 tower 5 twin block	0 2 rusunawa	0 40%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 9 : 20 %					
10	Terwujudnya sanitasi sehat yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat	1. Persentase rumah tinggal bersanitasi 2. Persentase Kawasan kumuh terhadap kawasan permukiman	97.15% 1.44%	97.15% 1.44%	100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 10 : 100 %					
11	Tersedianya struktur dan pola ruang yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	1. Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan menjadi peraturan daerah 2. Tersosialisasinya Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan 3. Tersedianya dokumen perencanaan tata ruang 4. Luas wilayah hutan lindung ➤ S. Wain ➤ S. Manggar 5. Luas wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1 1 1 9.872,9 ha 4.999 ha 393 ha	1 1 1 9.872,9 ha 4.999 ha 393 ha	100% 100% 100% 100% 100% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 11 : 100 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
12	Tersedianya tata ruang pesisir, dan pulau-pulau kecil.	1. Luas wilayah budidaya pesisir	749.2	749.2	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 12 : 100 %					
13	Terkendalinya pemanfaatan ruang.	1. Persentase bangunan ber-IMB dengan satuan bangunan	40%	32%	80%
		2. Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang	90%	82%	91.1%
		3. Bangunan Umum	1500	300	20%
		4. Bangunan Perumahan	2500	500	20%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 13 : 52.77 %					

Di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan 2011-2031, pengembangan Pusat Pelayanan Kota Balikpapan adalah meliputi kawasan kota lama di Balikpapan Selatan, rencana pusat kota ke-2 Karang Joang di Balikpapan Utara dan rencana pusat kota ke-3 Teritip di Balikpapan Timur.

Dan, untuk pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka Meningkatkan Infrastruktur Kota Yang Representatif, diperoleh pencapaian **93.18 %**.

**MISI 7 : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA,
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEREMPUAN
SERTA PERLINDUNGAN ANAK**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	1253	4	5	6
1	Meningkatnya Kesejahteraan Perempuan dan Anak	1. Prevalensi peserta KB aktif	74%	78%	105%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 105 %					
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam program Keluarga Berencana	1. Akseptor aktif 2. Prevalensi Rate 3. Tingkat partisipasi Gakin untuk berKB 4. Pasangan Usia Subur 5. Akseptor aktif 6. Prevalensi Rate 7. Tingkat kelestarian ber KB	70.096 74.00 353 104.136 70.096 74.80% 400	81.950 78.00 139 105.061 81.950 78% 250	117% 105% 34% 101% 117% 104% 62.5%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 91.5 %					
3	Meningkatnya keluarga harmonis	1. Cakupan Kelurahan yang mengikuti peserta lomba Keluarga Harmonis	27	5	18.5%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 18.5 %					
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan	1. Anggota/Pengurus LPM, LKM dan PKK aktif : ➢ LPM ➢ PKK ➢ Karang Taruna ➢ Kader Posyandu aktif	420 532 1.402	526 578 1.402	125% 109% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 103 %					

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	1253	4	5	6
5	Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna	1. Jumlah inovasi Teknologi Tepat Guna	12 jenis	12 jenis	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 100 %					
6	Meningkatnya kemampuan perempuan dalam keluarga dan lingkungan kerja	1. Partisipasi Perempuan di lembaga pemerintah 2. Rasio Pejabat PNS Perempuan dan laki-laki	3.573 <u>3.507</u> 6.269	3.509 <u>3.509</u> 6.269	98% 55%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 76.5 %					
7	Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan	1. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	46.07	46.07	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 100 %					
8	Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan	1. Menurunnya kasus kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga 2. Terbentuknya kader damping PKDRT	35 27kel/300 kader	29 27kel/300 kader	82% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 82 %					
9	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak	1. Menurunnya tingkat Kekerasan dan eksploitasi anak di bawah umur	3	3	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 9 : 100 %					
10	Meningkatnya peran keluarga dalam perlindungan anak	1. Jumlah anak terlantar	207	42	(+)20%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	1253	4	5	6
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 10 : (+)20 %					
11	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak	1. Jumlah fasilitas bermain anak	72	72	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 11 : 100 %					
12	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri	1. Lembaga Pengembangan potensi dan partisipasi anak (Forum Anak Kota Balikpapan) Tingkat Kota	1	1	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 12 : 100 %					
13	Meningkatnya kesejahteraan anak	1. PMT-AS	3.814	3.814	100
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 13 : 100 %					

Dan, untuk pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Masyarakat Dan Perempuan Serta Perlindungan Anak, diperoleh pencapaian **84.34 %**.

**MISI 8 : MEMPERKUAT DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP
DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA SERTA
MELESTARIKAN KERAGAMAN BUDAYA DAN
KEGOTONGROYONGAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya peningkatan pelestarian dan pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS	1. Luas kawasan hutan 2. Luas rehabilitasi kawasan hutan 3. Pengamanan kawasan hutan 4. Konservasi kawasan mangrove 5. Hutan kota yang ter rehabilitasi dan tidak bermasalah 6. Hutan Kota yang sudah di pagar 7. Terbangunnya hutan kota 8. Ruang Terbuka hijau publik dan privat 9. Pemakaman 10. Jumlah DAS yang termonitoring 11. Pemantauan kualitas air Teluk Balikpapan 12. Pengendalian pemanfaatan air bawah tanah 13. Rekomendasi untuk ijin pengguna air tanah 14. Peta dan GIS Pendayagunaan air tanah (ABT, Sumur resapan dan sumur pantau)	HLSM = 4,999 HLSW=9.899 26 ha HLSW dan HK 3 lokasi 5 lokasi 16 lokasi 40 lokasi 37% 2% 13 0 1 50 1	HLSM = 4,999ha HLSW=9.899ha 26 ha HLSW dan HK 3 lokasi 5 lokasi 16 lokasi 40 lokasi 37% 2% 13 0 1 50 1	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 0 100% 100% 100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		15. Penanaman pohon	100%	100%	100%
		16. Data keanekaragaman hayati	100%	100%	100%
		17. Lokasi percontohan KEHATI	100%	100%	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1 : 106.25 %					
2	Terwujudnya pembangunan Kebun Raya Balikpapan dan hutan kota (<i>foresting the city</i>)	1. Persentase terbangunnya Kebun Raya	15%	15%	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2 : 100 %					
3	Meningkatnya kebersihan dan keindahan kota	1. Cakupan pelayanan persampahan 2. Pengelolaan sampah melalui pengangkutan ke TPA 3. Peningkatan sarana dan prasarana TPA 4. Perluasan dan pembangunan TPA 5. Peningkatan kebersihan kota 6. Frekuensi Kerja Bakti Massal	2% 5% 4 unit 15 ha 2% 4 kali	5% 6.61% 4 unit 2 ha 5% 10 kali	250% 132.3% 100% 13.33% 250% 250%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3 : 165.94 %					
4	Meningkatnya upaya pelestarian lingkungan hidup melalui pendidikan dan peran serta aktif masyarakat	1. <i>Car Free Day</i> 2. Pengelolaan Gas Buang Industri 3. Stasiun monitoring udara beroperasi dan kondisi baik 4. Jumlah kendaraan yang telah	1 km, 1 lokasi - 1 1500	1 km, 1 lokasi - 1 2177	100% 0 100% 145%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		mengikuti uji emisi			
		5. Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak (industri, dll)	-	-	0
		6. Badan usaha yang telah memiliki dokumen lingkungan (UKL/UPL atau Amdal)	100%	100%	100%
		7. Peningkatan kapasitas komisi penilaian AMDAL	1 org	1 org	100%
		8. Usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah	22	22	100%
		9. Usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3	10	10	100%
		10. Pengendalian pada sumber pencemar memenuhi baku mutu	-	-	0
		11. Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau (Proper)	10	10	100%
		12. Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup	135	135 RT	100%
		13. sarana dan prasarana 3R dan sarana persampahan RT yang terintegrasi mulai dari sumber sampah sampai dengan TPA	Bank sampah : 2, Rmh Kompos : 5, Tong komposter : 1.377	Bank sampah : 2, Rmh Kompos : 5, Tong komposter : 1.377	100%
		14. Frekuensi Penyuluhan LH kepada masyarakat	2 kali	2 kali	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4 : 81.78 %					
5	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan	1. Jumlah grup seni dan budaya 2. Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya 3. Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya 4. Jumlah sarana gedung seni dan budaya 5. Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	5 1 5 2 12	63 1 7 - 12	1260% 100% 140% 0% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 5 : 318 %					
6	Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	1. Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	2	2	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 6 : 100 %					
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	1. Jumlah wisata nusantara 2. Jumlah wisata mancanegara 3. Jumlah destinasi/obyek wisata	20.893 398.047 13/60	599.968 64.848 13/60	287% 16.2% 100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 7 : 134.4 %					
8	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	1. Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	655	655	100%
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 8 : 100 %					

Green, Clean and Healthly adalah program bersama Pemerintah Kota Balikpapan di bidang lingkungan hidup. Diharapkan dengan program GCH Kota Balikpapan dapat sampai ke masa depan yang bersih, hijau, sehat dan lebih berkelanjutan.

Dalam pengembangan sektor Pariwisata Kota Balikpapan mempunyai cukup banyak potensi dan sebagian besar merupakan wisata alam dan Peninggalan Sejarah. Rincian wisata dan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Wisata Alam Bukit Bangkirai
2. Penangkaran Buaya
3. Meriam Peninggalan Jepang
4. Kilang Minyak.
5. Monumen Perjuangan Rakyat
6. Wanawisata Km 10
7. Taman Bekapai
8. Hutan Lindung Sungai Wain
9. Tugu Australia
10. Pantai Manggar Segarasari
11. Pantai Melawai
12. Taman Agro Wisata
13. Tugu Peringatan Jepang

Dan, untuk pencapaian seluruh sasaran strategis dalam rangka Memperkuat Daya Dukung Lingkungan Hidup Dan Mengembangkan Pariwisata Serta Melestarikan Keragaman Budaya Dan Kegotongroyongan, diperoleh pencapaian **138.29 %**.

Dari 86 sasaran dengan 279 indikator kinerja, pencapaian indikator sasaran kinerja Pemerintah Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

NO	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR KINERJA	PERSENTASE
MISI I (45 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	37	82.4%
2	Baik	1	2.2%
3	Cukup	1	2.2%
4	Kurang	6	13.2%
MISI II (27 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	26	96.3%
2	Baik	-	-
3	Cukup	-	-
4	Kurang	1	3.7%
MISI III (19 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	17	89.48%
2	Baik	-	-
3	Cukup	1	5.26%

4	Kurang	1	5.26%
MISI IV (34 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	29	85.3%
2	Baik	4	11.76%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	1	2.94%
MISI V (30 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	24	80.02%
2	Baik	3	9.99%
3	Cukup	2	6.66%
4	Kurang	1	3.33%
MISI VI (55 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	47	85.6%
2	Baik	1	1.8%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	7	12.6%
MISI VII (21 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	16	71.2%
2	Baik	1	4.76%
3	Cukup	2	9.52%
4	Kurang	2	9.52%

MISI VIII (48 INDIKATOR SASARAN)			
1	Baik Sekali	41	85.44%
2	Baik	-	-
3	Cukup	-	-
4	Kurang	7	14.56%

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2012 yang membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel
Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas/Mutu Pendidikan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah Tenaga Pendidik yang bersertifikat profesi	626	626	100%	638	638	100%
2.	Jumlah Satuan Pendidikan yang melaksanakan SPM	-	-	-	264	264	100%
3.	Jumlah Sekolah berstandar Nasional	19	19	100%	19	19	100%

4.	Jumlah Sekolah RSBI yang ditetapkan sebagai SBI	-	-	-	0	0	100%
----	---	---	---	---	---	---	------

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 2 indikator telah mencapai target yang ditentukan, 1 indikator mengalami peningkatan dan 1 indikator yaitu Jumlah RSBI yang ditetapkan sebagai SBI tidak dapat dipenuhi karena adanya kebijakan dari pemerintah pusat.

Tabel
Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Aksesibilitas Memperoleh Pendidikan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar	97.93%	97.93%	100%	98.19%	98.19%	100%
2.	Persentase Angka Partisipasi Murni	70.89%	70.89%	100%	71.07%	71.07%	100%
3.	Jumlah Perpustakaan				8	8	100%
4.	Persentase Tingkat	98.37	98.37	100%	98.46	98.46	100%

	literasi usia > 15 tahun						
5.	Kurikulum SMK yang diintegrasikan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan Menengah yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase APK Pendidikan Usia Dini	31.56%	31.56%	100%	36.55%	36.55%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 5 indikator telah melewati target RPJMD (indikator nomor 1, 3, 5, 6, dan 7) sedangkan 2 indikator lainnya sudah berada pada capaian di atas kondisi awal. Diyakini bahwa pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 akan mampu mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Rasio Tingkat Pendidikan dasar yang ditamatkan Siswa Gakin	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 3 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah melewati target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 4
Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase Angka beban tanggungan (Dependency ratio)			44.90			44.90

2.	Persentase Angka Pengangguran			12.14			8.95
3.	Persentase Angka Partisipasi Angkatan Kerja			69.12			65.55
4.	Persentase menurunnya angka Laporan Hasil Kegiatan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja				218	186	85%
5.	Persentase meningkatnya penggunaan peralatan K3 dan lingkungan kerja serta kesehatan kerja di perusahaan				1275	1500	117%
6.	Persentase meningkatnya sarana dan lembaga K3 di perusahaan				33	82	248%
7.	Persentase meningkatnya jumlah perusahaan yang				22	28	127%

menerima penghargaan Zero Accident dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)							
--	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 5 indikator telah melewati target RPJMD (indikator nomor 1, 3, dan 5) sedangkan 4 indikator lainnya sudah berada pada capaian di atas kondisi awal. Diyakini bahwa pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 akan mampu mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 5
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	UHH	72.3	73.2	72.3	72.3	72.3	72.3

2.	Persentase Angka Kematian Ibu/Angka Kematian Bayi	118/24 4	71/5	71/5	118 /100.00 0 24/1.00 0	85 /100.00 0 59/1.00 0	72% 245%
3.	Puskesmas perawatan mampu PONED	6	5	83.33 %	6	5	83.33 %
4.	Presentase RS Pemerintah mampu PONEK	1	1	100%	1	1	100%
5.	Ketersediaan Bank Darah di RS	2	0	0	2	1	50%
6.	Presentase produksi sediaan farmasi & makanan yang memenuhi standar mutu dan retribusi	90% 65%	95% 66%	105% 101%	100% 65%	110% 67%	121% 103%
7.	Presentase puskesmas dalam pelaksanaan PIO	9	4	44.44 %	9	5	55.55%

(Pelayanan Informasi Obat)							
----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 3 indikator telah melewati target RPJMD (indikator nomor 3, 4 dan 6) sedangkan 4 indikator lainnya sudah berada pada capaian di atas kondisi awal. Diyakini bahwa pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 akan mampu mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 6
Meningkatnya Kualitas Dan Akses Pelayanan Kesehatan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah fasilitas kesehatan tingkat I	27/28	26/28	96.29%/100%	27/28	27/28	100%/100%
2.	Jumlah fasilitas kesehatan rujukan	11	11	100%	11	11	100%
3.	Cakupan Akses pembiayaan kesehatan			99.99%			94.22%
4.	Jumlah	-	-	-	27	0	0%

	fasilitas kesehatan dengan poli kesehatan remaja (PKPR)						
5.	Jumlah fasilitas kesehatan santunan lansia	2	1	50%	2	2	100%
6.	Tingkat Kualitas kemitraan pelayanan kesehatan				321.07 6	298.46 9	92.95%
7.	Kebersertaan jaminan kesehatan			70%	80%	80%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 4 indikator telah melewati target RPJMD (indikator nomor 1, 2, 4 dan 7) sedangkan 3 indikator lainnya sudah berada pada capaian di atas kondisi awal bahkan sudah berada di angka 99,9%. Diyakini bahwa pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 akan mampu mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 7
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin			19.756	19.756	19.756	100%
2.	ASI eksklusif			49.41%	70%	61.25 %	87.5%
3.	Jumlah puskesmas yang memberikan fasilitas kesehatan rujukan Tk I			26	27	26	96.3%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 7 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah melewati target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 8
Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah organisasi kepemudaan aktif			67	4	5	125%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yaitu dari target 67 organisasi kepemudaan telah bertambah menjadi 72 organisasi kepemudaan aktif. Diyakini dengan pola pembinaan kepemudaan yang efektif maka pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 akan mampu mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 9
Meningkatnya Kualitas Dan Prestasi Olahraga

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah organisasi Cabang olahraga				45	45	100%
2.	Jumlah prestasi olahraga				45	45	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 7 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 10
Terwujudnya Pelestarian Olahraga Tradisional Dan Rekreasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah klub olahraga tradisional			3	1	1	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yaitu dari target 11 klub telah bertambah menjadi 12 klub olahraga tradisional. Diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 11
Meningkatnya Pemahaman Dan Pengamalan Agama

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah prestasi masyarakat dalam lomba bidang keagamaan			8	15	15	100%
2.	Jumlah TKA / TPA			318	293	293	100%
3.	Pembangunan fasilitas keagamaan			0	113	113	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 11 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 2 indikator telah melewati target RPJMD (indikator nomor 1, dan 3) sedangkan 1 indikator lainnya masih di angka 293. Diyakini bahwa pencapaian target

sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 akan mampu mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 12
Meningkatnya Kerukunan Intra Dan Antar Umat Beragama

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah konflik masyarakat yang berlatarbelakang Agama	0	0	100%	0	0	100%

Sasaran ke 12 sesuai dengan target yang diamanatkan dalam RPJMD, bahwa sampai dengan ini di Kota Balikpapan tidak pernah terjadi konflik masyarakat yang berlatar belakang agama. Hal ini sangat mendukung kekondusifan kehidupan di Kota Balikpapan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 13
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan UMKM Dan Koperasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah Koperasi Aktif (%)			277	331	394	119%

2.	Peningkatan SDM Pengurus Koperasi			190	190	190	100%
3.	Jumlah UMKM Produktif	14.200	14.520	100.23%	17.000	17.645	100.04%
4.	Peningkatan SDM Pelaku UKM	270	275	100.2%	275	728	200.65%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dimana indikator ke-3 telah mencapai target yang ditetapkan dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 14
Meningkatnya Kualitas Produk UMKM Dan Koperasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro)/KSP (Koperasi Simpan Pinjam)			10/267	11 274	15 379	136% 138%

2.	Jumlah BPR			4	0	0	100%
3.	Persentase Kredit Usaha Kecil Menengah	63.90%	63.93%	100.04	65.40%	65.46%	100.09%
4.	LDR (Loan to Deposit Ratio)	98%	98%	100%	100.22%	100.95%	100.72%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 15
Meningkatnya Peran Lembaga Keuangan Dan Kemitraan Dalam
Pengembangan UMKM dan Koperasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah Produk Unggulan	16 komoditi	18komoditi	112.5%	20 komoditi	24 komoditi	120%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 7 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 16
Meningkatkan Permodalan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah peralatan/mesin	2 unit	2 unit	100%	27 unit	27 unit	100%
2.	Jumlah IKM Produktif	1039	1039	100%	1100	1114	101.27%
3.	Tingkat Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)	6	6	100%	12	12	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dimana pada indikator 1 telah melampaui target pada RPJMD sedangkan indikator 2 dan 3 mengalami peningkatan dari kondisi awal RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 17

Meningkatnya Produktivitas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	9.087,08 ton	9.095,42 ton	100.09 %	9.095,42 ton	13.637,50 ton	16.67%
2.	Produksi hasil ternak	914.11 ton	917.45 ton	100.37 %	917.45 ton	1.071,82 ton	33.33%
3.	Menurunnya kasus penyakit Zoonosis	0%	29.60%	29.60%	0%	25.90%	25.90%
4.	Terjadi kasus Avian Influenza	-	-	-	1800	690	+38.33%
5.	Terjadi kasus penyakit Jembrana	0%	0%	0%	0%	0%	100%
6.	Hewan yang divaksin Rabies	5.000	5.000	100%	5.000	6.000	120%
7.	Pengobatan dan Vaksin Penyakit Ternak	3.000	3.000	100%	3.000	3.000	100%
8.	Produksi Budidaya Perikanan	6.549,2	6.624,5	101.15 %	6.624,5	7.239,3	109,28 %

9.	Produksi hasil perkebunan						112.75 %
----	---------------------------	--	--	--	--	--	----------

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Peningkatan produktivitas pertanian, kelautan dan perikanan yang signifikan ini tetap tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat kota Balikpapan khususnya pada produksi padi, jagung, hasil ternak.

Tabel
Pencapaian Sasaran 18
Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Pemerataan pendapatan penduduk berpenghasilan di bawah 40% terendah			16.58%	16.58%	16.58%	100%
2.	Persentase penduduk miskin			3.79%			3.79%
3.	Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan			100			100

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi belum mengalami perubahan dari kondisi awal RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 19
Terwujudnya Ketahanan Pangan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Regulasi ketahanan pangan			-	1	1	100%
2.	Laju inflasi			7.38%	6.94%	6.94%	100%
3.	Kerjasama dengan daerah pemasok :						
	a. Ketersediaan energi dan protein per kapita			85%			85%
	b. Penguatan cadangan pangan			50%			85%
	c. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah			80%			85%
	d. Stabilitas			80%			85%

	harga dan pasokan pangan						
e.	Skor pola pangan harapan (PPH)			85%			85%
f.	Pengawasan dan pembinaan kewanamanan pangan			55%			55%
g.	Penanganan daerah rawan pangan			324m ²			200m ²
h.	Pembangunan jaringan irigasi			49.000m ²			500m ²
i.	Pemeliharaan jaringan irigasi						

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dimana pada indikator 1 dan 3b telah mencapai target pada RPJMD sedangkan indikator lainnya mengalami peningkatan dari kondia awal RPJMD dan jika melihat trend perkembangannya, diyakini akan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 20
Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Ketentraman
Dan Ketertiban Umum

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah kelompok siskamling aktif				475	475	100%
2.	Jumlah kecamatan sadar hukum			5	6	6	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 20 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan indikator telah melewati target RPJMD. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum mampu memberikan semangat dan dukungan terhadap kemajuan pembangunan Kota Balikpapan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 21
Meningkatnya Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator Dan Mediator
Dalam Mewujudkan Ketentraman Dan Ketertiban

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Rasio jumlah Polisi PP per 10.000 penduduk			177	320	220	68.75%
2.	Jumlah anggota Satpol PP yang telah mengikuti Diklat Dasar Satpol PP			172	172	172	100%
3.	Tersusunnya SOP Tugas ketentraman dan ketertiban			-	1	1	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 1 indikator telah melewati target RPJMD dimana telah tersusun SOP tugas ketentraman dan ketertiban. Sedangkan indikator lainnya masih belum mencapai target karena adanya kebijakan moratorium sehingga pengadaan anggota Satpol PP belum dapat dipenuhi.

Tabel

Pencapaian Sasaran 22

Meningkatnya Peran Organisasi Kedaerahan, Paguyuban Dan Forum Komunikasi
Dalam Menciptakan Ketentraman Dan Ketertiban Umum

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Tingkat partisipasi organisasi kedaerahan Paguyuban dan Forum Komunikasi di bidang ketentraman dan ketertiban umum	49	49	100%	82	82	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 23 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 23
Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Perda Dan Produk Hukum
Lainnya

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah kegiatan sosialisasi perda dan produk hukum lainnya	27	27	100%	27	27	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 23 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 24
Meningkatnya Pemahaman Dan Ketaatan Aparatur Terhadap Peraturan Dan
Ketentuan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Pemberantasan Korupsi	-	-	-	60%	60%	100%
2.	Menurunnya Rasio Jumlah PNS yang melanggar peraturan			12	12	18	150%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 24 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif khususnya pada indikator 1 yang telah mencapai angka 60% dan diyakini akan tercapai pada akhir tahun RPJMD.

Namun, pada rasio penurunan pelanggaran disiplin, tidak memenuhi target karena terjadi peningkatan jumlah pelanggaran yaitu naik menjadi 18 kasus.

Tabel

Pencapaian Sasaran 25

Meningkatnya Kesadaran Dan Ketaatan Hukum Bagi Masyarakat Dan Aparat

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Tingkat penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan kota			100%			100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 7 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 26

Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Penegakan Hukum

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah kelompok sadar hukum	10	10	100%	12	12	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 23 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 27
Meningkatnya Partisipasi Politik Masyarakat

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Angka partisipasi pemilu	300.000	226.001	75%	0	0	100%

Sasaran meningkatnya partisipasi politik masyarakat pada tahun 2012 tidak dapat diukur mengingat pada tahun 2012 tidak ada pelaksanaan Pemilu.

Tabel
Pencapaian Sasaran 28
Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dan Organisasi Sosial Dalam Pengentasan Masalah Sosial

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah			1			1

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 28 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka di bawah target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 29
Meningkatnya Pelayanan Dan Perlindungan Terhadap Penyandang Masalah
Kesejahteraan Sosial

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah panti sosial dan rehabilitasi yang dikelola Pemerintah			-	1	1	100%
2.	Penurunan Jumlah Masyarakat PMKS			6 %	1500	1363	90.8%
3.	Peningkatan partisipasi Sosial Lembaga Masyarakat			70%	486	227	46%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 29 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa terdapat 1 indikator yang telah memenuhi target RPJMD dan masih terdapat 2 indikator yang belum mencapai tetapi diyakini pada akhir masa RPJMD, target tersebut akan terpenuhi.

Tabel
Pencapaian Sasaran 30
Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan
Sosial

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Menurunnya Angka Penyandang Masalah Sosial			6%	1500	1363	90%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 30 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka penurunan 9%. Angka ini masih di bawah target RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 31

Meningkatnya Sistem Kewaspadaan Dini Dan Penanggulangan Bencana

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	-	-	-	0	0	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi belum mengalami perubahan dari kondisi awal RPJMD bahwa sistem informasi peringatan dini kejadian bencana masih dalam proses penyusunan.

Tabel

Pencapaian Sasaran 32

Meningkatnya Partisipasi Pilar Masyarakat/Relawan Dalam Penanggulangan Bencana

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Partisipasi pilar masyarakat dan relawan : e. Pekerja Sosial Masyarakat			200	220	206	93.6%

f. Taruna Siaga Bencana			168	158	230	145%
g. Dapur Umum			30	35	40	114%
h. Karang Taruna			27	50	50	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi mengalami peningkatan pencapaian target yakni meningkat dari kondisi awal RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 33

Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Dan Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Investasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah Perda yang mendukung Investasi	1	1	100%	1	1	100%
2.	Jumlah PMA/PMDN/Swasta				24	68	283%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi belum mengalami perubahan dari kondisi awal RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 34

Meningkatnya Pelayanan Administrasi Dan Perizinan Investasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Ketepatan pemberian ijin usaha	-	-	-	0	0	100%
2.	Peningkatan SDM/Bimtek	-	-	-	100%	100%	100%
3.	Indek Kepuasan pemohon perijinan	-	-	-	100%	57%	57%
4.	Kecepatan, ketepatan proses perijinan	-	-	-	100%	82%	82%

Khusus peningkatan pelayanan administrasi dan perijinan investasi masih memerlukan penanganan yang intensif karena pencapaiannya masih berada pada target di bawah kondisi awal.

Tabel

Pencapaian Sasaran 35

Meningkatnya Cakupan Layanan Persediaan Daya Listrik Kepada Masyarakat

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Sumber-sumber dan potensi energi baru dan terbarukan	-	-	-	0	0	100%
2.	Independent Power Producer/Pemkot = 212 MW			212	305	305	100%
3.	Rasio Ketersediaan daya listrik			243.280	178.668	178.668	100%
4.	Sosialisasi Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Sendiri			-	50 orang	50 orang	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 36

Meningkatnya Investasi Dan Produk Sektor Unggulan Daerah

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Nilai Investasi			5.38T	3.047.142.712.650,-	8.969.784.558.242	294%
2.	Promosi Investasi			6 paket	12	12	100%
3.	Presentase tertib ijin perusahaan				40%		77.78%
4.	Eksport bersih perdagangan			2.169.045.998,47	2.277.498.929,39	2.988.788.500,-	131%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 3 indikator telah melewati target RPJMD (indikator 2, 3 dan 4). Sedangkan nilai investasi belum mencapai target yang ditetapkan namun diyakini pada akhir tahun pelaksanaan RPJMD akan mencapai target yang ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 37
Berkembangnya Kawasan Industri Dan Perdagangan Yang Berwawasan
Lingkungan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah Kawasan Industri	1	1	100%	2	2	100%
2.	Jumlah luasan kawasan industri yang berwawasan lingkungan	4.2%	4.2%	100%	4.4%	4.2%	100%
3.	Pertumbuhan Industri			4.55%	4.65%	5.55%	119%
4.	Kontribusi sektor industry terhadap PDRB			22.79%	27.36 T	23.35 T	85.3%
5.	Bimtek IKM			3 kali	5 kali	5 kali	100%
6.	Kontribusi sector perdagangan terhadap PDRB				8.11 T	6.23 T	76.8%
7.	Jumlah Sarana Perdagangan			44	46	59	128%
8.	Persentase Perlindungan Konsumen			60%	70%	70%	100%

9.	Persentase Peralatan kemetrolgian			40%	55%	50%	90.9%
10.	Jumlah Pasar yang berwawasan lingkungan				1	1	100%
11.	Jumlah pasar yang ditingkatkan sarana dan prasarana				7	7	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 4 indikator telah melewati target RPJMD (indikator 3, 4, 7 dan 8). Sedangkan indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan namun diyakini pada akhir tahun pelaksanaan RPJMD akan mencapai target yang ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 38
Meningkatnya Lapangan Usaha Dan Lapangan Kerja

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah Unit Usaha				17.370	17.981	104%
2.	Penyerapan tenaga kerja				107.427	107.480	100%

3.	Jumlah investasi bidang perdagangan			3.773.843 juta	3.962.525 juta	5.906.715 juta	149%
4.	Revisi PERDA	-	-		1	1	100%
5.	Penataan pedagang kaki lima			5 lokasi		5 lokasi	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 38 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 39
Meningkatnya Sumber-Sumber Pendapatan Daerah

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Peningkatan PAD	200.000.000.000	221.274.968.056,66	110.64%	303.983.530.207	340.503.244.597,14	112.01%

2.	Perda pajak dan retribusi daerah	3	3	100%	4	4	100%
----	----------------------------------	---	---	------	---	---	------

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 1 indikator telah melewati target RPJMD (indikator 1). Sedangkan 1 indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel

Pencapaian Sasaran 40

Meningkatnya Peran BUMD Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Kontribusi BUMD	9.875.961.842,68	9.875.961.842,68	100%	8.191.116.874	8.191.116.874	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 41

Meningkatnya Sumber Pembiayaan Daerah Dari Pihak Ketiga

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Kerjasama dengan Pihak Ketiga (BOT)			4	4	5	125%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 42

Meningkatnya Kapasitas Institusi Penyelenggara Pelayanan Publik

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	SKPD yang menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	-	-	-	15	15	100%
2.	Cakupan kepemilikan kartu Tanda	438.132	273.479	62.42%	128.624	108.593	85%

	Penduduk						
3.	Cakupan kepemilikan akte kelahiran	438.132	275.415	62.86%	13.991	34.853	249%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 2 indikator telah melewati target RPJMD (indikator 1). Sedangkan 1 indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel

Pencapaian Sasaran 43

Meningkatnya Kualitas SDM Dan Kinerja Pengelola Pelayanan Publik

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Pembinaan terhadap aparatur SKPD / Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik	5 SKPD	5 SKPD	100%	5 SKPD	6 SKPD	120%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 43 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 44
Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Dalam
Pelaksanaan E-Government

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah SKPD dan atau Unit Pelayanan Yang Memiliki dan atau Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	48 SKPD	48 SKPD	100%	58 SKPD	58 SKPD	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 45
Meningkatnya Citra Pelayanan Publik

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	SKPD penerima penghargaan citra pelayanan prima	1	0	0%	0	0	100%

Bahwa tahun 2012 tidak dilaksanakan penilaian kinerja unit pelayanan publik.

Tabel
Pencapaian Sasaran 46
Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Aparatur

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Pembangunan gedung kantor	8	6	83.30%	4	4	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini bahwa pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 47

Meningkatnya Peran Kelembagaan Kecamatan Dan Kelurahan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Pendelegasian Sebagian Kewenangan Urusan kepada Kecamatan dan Kelurahan	15	15	100%	15	15	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 38 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 48

Tersusunnya Road Map Reformasi Birokrasi

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Dokumen Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Balikpapan	-	-	-	100%	100%	100%

Dok Perencanaan Pembangunan Kota							
---	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 49 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 50
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Tingkat opini terhadap laporan keuangan daerah	WTP	WDP		WTP	WDP	
2.	Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) SKPD	-	-	-	1 keg	1 keg	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 1 indikator

telah melewati target RPJMD (indikator 2). Sedangkan 1 indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 51
Meningkatnya Kapasitas/Kemampuan Sumber Daya Aparatur

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Pemenuhan kebutuhan PNS	-	-	-	195	54	27.69%
2.	Pemenuhan sarana diklat	-	-	-	-	-	-
3.	Peningkatan pemanfaatan SIMPEG (Sistem Informasi, Formasi dan Mutasi)	1 modul	1 modul	100%	6 modul	4 modul	66.67%
4.	Tingkat Kapasitas Sumberdaya Aparatur (Diklat) :						
	➤ Diklat Pim II	4	4	100%	6	3	50%
	➤ Diklat Pim III	9	9	100%	19	19	100%
	➤ Diklat Pim IV	40	40	100%	40	40	100%
	➤ Diklat TF	18	18	100%	40	76	190%
5.	Peningkatan kesejahteraan	55	55	100%	154	154	100%

	PNS						
6.	Peningkatan tunjangan kerja	-	-	-	0	0	100%
7.	Peningkatan besaran jasa pengabdian	-	-	-	0	0	100%
8.	Peningkatan jumlah pengadaan rumah PNS	75 unit	75 unit	100%	75 unit	75 unit	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 52

Terbentuknya Struktur Kelembagaan Pemerintahan Yang Efisien Dan Efektif

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah restrukturisasi organisasi perangkat daerah	1	1	100%	3	2	66%
2.	Review Peraturan Perundang-undangan	1	1	100%	1	1	100%

3.	Hasil analisa formasi dan jabatan	1	1	100%	1	1	100%
4.	Uraian tugas dan fungsi	1	1	100%	2	2	100%

Tabel

Pencapaian Sasaran 53

Meningkatnya Manajemen Dan Fasilitas Perlengkapan Jalan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah uji kir angkutan umum			42.276	50.000	46.333	96.66%
2.	Peningkatan rambu jalan, marka jalan, dan ATCS			150 2.453	105 4.249	105 4.249	100% 100%
3.	Pemeliharaan Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas (APILL)			36	32	32	100%
4.	Panjang jalan kota yang di bangun	5,8 km	4 km	68.38 %	3,7 km	6,8 km	183.78%

5.	Panjang jalan yang ditingkatkan	23.2 km	16.38 km	70.5%	6 km	6.6km	110%
6.	Jembatan yang dibangun	253m	80m	31.50%	8 km	8 km	100%
7.	Panjang jalan yang dipelihara	-	-	81.83%	2.5 km	5.1 km	204 %
8.	Jembatan yang dipelihara	-	-	-	0	0	100%
9.	Perbaikan Simpang	1 titik	1 titik	100%	1 titik	2 titik	200%
10.	Panjang trotoar yang ditingkatkan	55m	14.3m	26%	160m	460m	287.5%
11.	Penyediaan halte angkutan umum	-	-	15	4	4	100%
12.	Penyediaan area paker (gedung/taman parkir)	-	-	25	25	25	100%
13.	Peningkatan Fasilitas Pelabuhan /Ruang Tunggu	-	-	-	0	0	100%
14.	Penyuluhan Keselamatan Laut	-	-	2 kali	1 kali	1 kali	1 kali
15.	Sarana Prasarana Keselamatan <i>Life Jacket</i>	-	-	-	0	0	100%

16.	Pembangunan Terminal Angkutan Barang	-	-	-	0	0	100%
-----	--------------------------------------	---	---	---	---	---	------

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 54
Terwujudnya Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM)

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Operasional angkutan umum massal	-	-	-	2	2	100%
2.	Jumlah angkot	-	-	486	1.950	1310	131%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 49 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Pemenuhan terhadap target pada sasaran terwujudnya sarana angkutan umum massal memang telah mencapai target pada RPJMD namun kebutuhan akan sarana angkutan umum masih terus meningkat.

Tabel
Pencapaian Sasaran 55
Terwujudnya Rencana Induk Transportasi (RIT) Yang Menunjang Pemerintah
Kota Dalam Membangun Sarana Transportasi Secara Global

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Rencana Induk Transportasi (RIT) Kota	-	-	-	0	0	100%
2.	Persentase Tatanan transportasi lokal (Tatralok)	-	-	-	0	0	100%

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja sasaran ini belum dilaksanakan di tahun 2012.

Tabel
Pencapaian Sasaran 56
Tersedianya Sumber-Sumber Air Baku Yang Memadai

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah produksi IPA				1157	1157	100%
2.	Jumlah Ketersediaan air baku				1.106	1.105	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 57
Meningkatnya Cakupan Pelayanan Air Bersih/Air Minum

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase rumah tangga pengguna air bersih				73%	73%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 58
Tersedianya Sistem Jaringan Dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Terpadu

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase Cakupan pelayanan air limbah						100%
2.	Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terpusat				1	1	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 59
Berkurangnya Titik/ Lokasi Banjir Dan Luas Wilayah Banjir

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Titik lokasi banjir			13 titik			13 titik

2.	Jumlah bendali/ bozem	1 unit	1 unit	100%	0	0	100%
3.	Sungai yang sudah di normalisasi			30.2%	2,8 km	7,7 km	275%
4.	Panjang normalisasi sungai	-	-	-	0	0	100%
5.	Panjang saluran drainase permanen (primer, sekunder dan tersier)	1200m	650m	54.17%	4km	1,4km	35%
6.	Panjang saluran drainase permukiman permanen	2.8 km	2,2 km	80,5%	2.9 km	3 km	103.45%
7.	Panjang saluran drainase, dalam kondisi terpelihara baik	4.4 km	3.8 km	87%	2.4 km	4 km	166.67%
8.	Jalan inspeksi sungai	-	-	-	0	0	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 60

Meningkatnya Kualitas Perumahan Di Kawasan Permukiman Kumuh

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah rumah tidak layak huni			4.43%	4.43%	4.43%	100%
2.	Jumlah Pembangunan rumah sederhana untuk PNS Kota Balikpapan			154 unit	654 unit	154 Unit	23.5%
3.	Jumlah pos pemadam kebakaran			4	4	4	100%
4.	Jumlah unit kendaraan pemadam (fire truk)			13 unit	14 unit	14 unit	100%
5.	Berkurangnya kejadian kebakaran secara bertahap			93	0	102	(-)102%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif terutama indikator ke-1 yang telah mencapai target RPJMD dan untuk indikator lainnya diperlukan

pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 61

Terwujudnya Penyediaan Hunian Vertikal (Rusunawa Dan Rusunami)

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah rusunami			0	3 tower	0	0
2.	Jumlah rusunawa			2	5 twin block	2	40%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 62

Terwujudnya Sanitasi Sehat Yang Dapat Diakses Seluruh Lapisan Masyarakat

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase rumah tinggal bersanitasi			92.15%	97.15%	97.15%	100%
2.	Persentase Kawasan kumuh terhadap kawasan permukiman			1.49%	1.44%	1.44%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 49 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 63
Tersedianya Struktur Dan Pola Ruang Yang Berwawasan Lingkungan Dan
Berkelanjutan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan menjadi peraturan daerah				1	1	100 %
2.	Tersosialisasinya Rencana Tata Ruang Kota Balikpapan				1	1	100 %
3.	Tersedianya dokumen-dokumen perencanaan tata ruang				1	1	100 %
4.	Luas wilayah hutan lindung	9.872,9 4.99 9 ha	9.872,9 4.999 ha	100 %	9.872, 9 ha 4.999 ha	9.872, 9 ha 4.999 ha	100 %
5.	Luas wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH)	393 ha	393 ha	100 %	393 ha	393 ha	100 %

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 4 indikator telah mencapai target RPJMD (indikator 1, 2, 3 dan 5). Sedangkan 1 indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 64
Tersedianya Tata Ruang Pesisir, Dan Pulau-Pulau Kecil

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Luas wilayah budidaya pesisir				749.2	749.2	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 65
Terkendalinya Pemanfaatan Ruang

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase			30%	40%	32%	80%

	bangunan ber-IMB dengan satuan bangunan						
2.	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang			80%	90%	82%	91.1%
3.	Bangunan Umum			1500	1500	300	20%
4.	Bangunan Perumahan			2500	2500	500	20%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 3 indikator telah melewati target RPJMD (indikator 1, 2 dan 3). Sedangkan 1 indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 66
Meningkatnya Kesejahteraan Perempuan dan Anak

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Prevalensi peserta KB aktif			76.40 %	74%	78%	105%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 66 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 67

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Akseptor aktif			78.876	70.096	81.950	117%
2.	Prevalensi Rate			76.40	74.00	78.00	105%
3.	Tingkat partisipasi Gakin untuk berKB			94	353	139	34%
4.	Pasangan Usia Subur			100.876	104.136	105.061	101%
5.	Akseptor aktif			78.876	70.096	81.950	117%
6.	Prevalensi Rate			76.40	74.80%	78%	104%
7.	Tingkat kelestarian ber KB			250	400	250	62.5%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 6 indikator telah melewati target RPJMD dan hanya 1 indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel

Pencapaian Sasaran 68
Meningkatnya Keluarga Harmonis

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Cakupan Kelurahan yang mengikuti peserta lomba Keluarga Harmonis			5	27	5	18.5%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 69

Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Anggota/Pengurus LPM, LKM dan PKK aktif :						
	➤ LPM	420	420	100%	420	526	125.24
	➤ PKK	416	416	100%	532	578	108.65
	➤ Karang Taruna						
	➤ Kader Posyandu aktif	1.397	1.397	100%	1.402	1.402	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 70

Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah inovasi Teknologi Tepat Guna	6 jenis	6 jenis	100%	12 jenis	12 jenis	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 71

Meningkatnya Kemampuan Perempuan Dalam Keluarga Dan Lingkungan Kerja

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Partisipasi Perempuan di lembaga pemerintah			3.573	3.573	3.509	98%
2.	Rasio Pejabat PNS Perempuan dan laki-laki			3.573:6.427	<u>3.507</u> 6.269	<u>3.509</u> 6.269	55%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 72
Meningkatnya Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan			17.03%	46.07%	46.07%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 72 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 73
Meningkatnya Kesadaran Hukum Kaum Perempuan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Menurunnya kasus kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-	-	-	35	29	82%
2.	Terbentuknya kader damping PKDRT	-	-	-	27/300	27/300	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 74

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Perlindungan Anak

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Menurunnya tingkat Kekerasan dan eksploitasi anak di bawah umur			14	3	3	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 75

Meningkatnya Peran Keluarga Dalam Perlindungan Anak

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah anak terlantar	-	-		207	42	20%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 76

Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Publik Untuk Tumbuh Kembang Anak

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah fasilitas bermain anak umur	-	-	-	72	72	100

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 76 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 77

Meningkatnya Kesempatan Anak Untuk Mengembangkan Potensi Diri

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Lembaga Pengembangan potensi dan partisipasi anak (Forum Anak Kota Balikpapan) Tingkat Kota	-	-	-	1	1	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 49 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel

Pencapaian Sasaran 78

Meningkatnya Kesejahteraan Anak

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	PMT-AS	3.148	3.148	100%	3.814	3.814	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 49 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel
Pencapaian Sasaran 79
Terwujudnya Peningkatan Pelestarian Dan Pengembangan Kawasan Hutan,
Lahan Dan DAS

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Luas kawasan hutan			HLSM = 4,999 Ha HLSW = 9.783 Ha		HLSM = 4,999 Ha HLSW = 9.899 Ha	100%
2.	Luas rehabilitasi kawasan hutan			440 ha		26 Ha	100%
3.	Pengamanan kawasan hutan			40.15 km		HLSW dan HK	100%
4.	Konservasi kawasan mangrove					3 lokasi	100%
5.	Hutan kota yang terehabilitasi dan tidak bermasalah					5 lokasi	100%
6.	Hutan Kota yang sudah di pagar			16 lokasi		16 lokasi	100%

7.	Terbangunnya hutan kota			40 lokasi		40 lokasi	100%
8.	Ruang Terbuka hijau publik dan privat			37%		37%	100%
9.	Pemakaman				2%	2%	100
10.	Jumlah DAS yang termonitoring	4	4	100%	8	13	162.5
11.	Pemantauan kualitas air Teluk Balikpapan				-	-	0
12.	Pengendalian pemanfaatan air bawah tanah				1	1	100%
13.	Rekomendasi untuk ijin pengguna air tanah				50	50	100%
14.	Peta dan GIS Pendayagunaan air tanah (ABT, Sumur resapan dan sumur pantau)				1	1	100%
15.	Penanaman pohon				100%	100%	100%
16.	Data keanekaragaman hayati				100%	100%	100%
17.	Lokasi percontohan KEHATI				100%	100%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 80
Terwujudnya Pembangunan Kebun Raya Balikpapan Dan Hutan Kota
(*Foresting The City*)

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase terbangunnya Kebun Raya	10%	10%	100%	15%	15%	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 81
Meningkatnya Kebersihan Dan Keindahan Kota

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Cakupan pelayanan persampahan	2%	3%	150%	2%	5%	250%
2.	Pengelolaan sampah melalui pengangkutan ke TPA	5%	5%	100%	5%	6.61%	132.3%
3.	Peningkatan sarana dan prasarana TPA	4 unit	6 unit	150%	4 unit	4 unit	100%
4.	Perluasan dan pembangunan TPA	15 ha	-	0%	15ha	2ha	13.33%
5.	Peningkatan kebersihan kota	2%	3%	150%	2%	5%	250%
6.	Frekuensi Kerja Bakti Massal	15 ha	10 kali	250%	4 kali	10 kali	250%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 2 indikator telah melewati target RPJMD dan terdapat 4 indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Pada tahun 2012, Kota Balikpapan kembali memperoleh adipura.

Tabel
Pencapaian Sasaran 82
Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan
Dan Peran Serta Aktif Masyarakat

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	<i>Car Free Day</i>			1 km, 1 lokasi	1 km, 1 lokasi	1 km, 1 lokasi	100%
2.	Pengelolaan Gas Buang Industri	-	-	-	-	-	-
3.	Stasiun monitoring udara beroperasi dan kondisi baik			1 perusahaan	1	1	100%
4.	Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi	1500	2300	153%	1500	2177	145%
5.	Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak (industri, dll)	-	-	-	-	-	-
7.	Peningkatan kapasitas komisi	2 org	2 org	100%	1	1	100%

	penilaian AMDAL						
8.	Usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah	-	-	-	22	22	100%
9.	Usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3	10	10	100%	10	10	100%
10.	Pengendalian pada sumber pencemar memenuhi baku mutu			19 usaha	-	-	0
11.	Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau (Proper)	10	10	100%	10	10	100%
12.	Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup			135 RT	135 RT	135 RT	100%
13.	Sarana dan prasarana 3R dan sarana			Bank sampah ; 2	Bank sampah ; 2	Bank sampah ; 2	100%

	persampahan RT yang terintegrasi mulai dari sumber sampai dengan TPA			Rmh Kompos : 5 Tong komposter : 1.377	Rmh Kompos : 5 Tong komposte r : 1.377	Rmh Kompos : 5 Tong komposte r : 1.377	
14	Frekuensi Penyuluhan LH kepada masyarakat			2 kali	2 kali	2 kali	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel

Pencapaian Sasaran 83

Meningkatnya Upaya Pelestarian Seni Dan Budaya Yang Ada Di Kota Balikpapan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah grup seni dan budaya			17	5	63	1260%
2.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya			1	1	1	100%

3.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya			3	5	7	140%
4.	Jumlah sarana gedung seni dan budaya			-	2	-	0%
5.	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan			77	12	12	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan 1 indikator telah melewati target RPJMD dan terdapat 4 indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel
Pencapaian Sasaran 84
Meningkatnya Upaya Pelestarian/Pengembangan Seni Budaya
Dan Berciri Khas Balikpapan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan				2	2	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 85
Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Destinasi Pariwisata

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah wisatawan nusantara				20.893	599.968	287%
2.	Jumlah wisatawan mancanegara				398.047	64.848	16.2%
3.	Jumlah destinasi/obyek wisata				13/60	13/60	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan perkembangan yang positif dan diyakini pencapaian target sebagaimana yang ditentukan pada tahun ke-5 dapat mencapai angka 100% atau lebih.

Tabel
Pencapaian Sasaran 86
Berkembangnya Usaha-Usaha Pendukung Kepariwisataaan

No	Indikator Sasaran	Tahun 2011		Capaian Kinerja Th. 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Th.2012
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Jumlah usaha pendukung kepariwisataaan			445	655	655	100%

Realisasi akumulasi capaian sasaran ke 49 sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD diketahui bahwa realisasi akumulasi menunjukkan angka yang positif karena indikatornya telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 kebijakan umum pengelolaan keuangan daerah diarahkan pada Peningkatan Pendapatan Asli Daerah untuk kemakmuran masyarakat dengan penyesuaian secara terarah dan sistematis untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerah bagi pembiayaan pembangunan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD. Penerapan prinsip, norma, asas dan standar akuntansi dalam penyusunan APBD agar mampu menjadi dasar kegiatan pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan keuangan daerah. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Balikpapan tahun 2011 yang termuat dalam RKPD tahun 2012.

Ikhtisar laporan realisasi anggaran yang merupakan akuntabilitas keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:

APBD Kota Balikpapan pada tahun 2012 meliputi rincian realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp. 2.186.947.230.440,28 dan realisasi belanja sebesar Rp. 1.625.408.332.466,72.

Sementara itu realisasi pembiayaan dari sisi penerimaan daerah sebesar Rp. 470.796.405.220,23 yang seluruhnya merupakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Lalu dengan realisasi pengeluaran daerah sebesar Rp. 17.690.000,- yang digunakan untuk penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah. Dari realisasi pendapatan sebesar 2.186.947.230.440,28, PAD memberikan kontribusi sebesar Rp. 340.238.807.275,28, realisasi PAD ini melebihi target dari yang direncanakan sebesar Rp. 303.983.530.207,00 atau melebihi target 111.9 %.

Untuk mewujudkan keberlanjutan pembangunan Kota Balikpapan dengan keterbatasan sumber daya alam yang dimiliki berupaya menggali dana pembangunan dari berbagai sumber dari sektor jasa, perdagangan, dan sektor sekunder lainnya.

➤ Pengelolaan Pendapatan Daerah

Untuk pendapatan daerah diarahkan melalui upaya peningkatan pendapatan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, dana perimbangan dan lain-lain PAD yang sah. Upaya-upaya yang tetap dilakukan untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah:

- 1) Pemantapan kelembagaan dari sistem operasional pemungutan pendapatan daerah.
- 2) Peningkatan pendapatan daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi.
- 3) Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang pendapatan daerah dengan Pemerintah Pusat dan Propinsi.
- 4) Mengoptimalkan kinerja perusahaan daerah untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan daerah.
- 5) Meningkatkan pelayanan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi.

Target dan Realisasi Pendapatan

a. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan selama periode tahun 2010-2012 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel

Perkembangan PAD Kota Balikpapan Tahun 2010-2012

TAHUN	TARGET PAD	REALISASI PAD	PENDAPATAN	PROPORSI TERHADAP PENDAPATAN
2010	130.345.817.293,00	143.796.987.896,00	1.243.280.145.452,69	11.5%
2011	200.000.000.000,00	237.029.073.666,77	1.804.343.010.488,77	13.1%
2012	303.983.530.207,00	340.238.807.275,28	2.186.947.230.440,28	15.5%

b. Dana Perimbangan

Dana perimbangan menjadi salah satu komponen yang cukup penting bagi APBD Kota Balikpapan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dana perimbangan Kota Balikpapan mendapat alokasi dana sebagai berikut :

TAHUN	PERIMBANGAN	R(%)	PENDAPATAN	PROPORSI TERHADAP PENDAPATAN
2010	844.535.994.856,00	98.09	1.243.280.145.452,69	67.9%
2011	1.151.703.793.532,-	112.81%	1.804.343.010.488,77	63.8%
2012	932.818.684.165,00	117.2%	2.186.947.230.440,28	60.8%

c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Sumber penerimaan lainnya berasal dari lain-lain pendapatan yang sah yang terdiri dari propinsi dan penerimaan dari pusat. Untuk lebih jelasnya perkembangan penerimaan lain-lain pendapatan yang sah dapat dilihat pada tabel berikut :

TAHUN	DANA LAIN-LAIN	R(%)	PENDAPATAN	PROPORSI TERHADAP PENDAPATAN
2010	254.947.162.700,-	80.26%	1.243.280.145.452,69	20.58
2011	415.610.143.290,-	104.01%	1.804.343.010.488,77	23.24
2012	515.350.455.413,19	84.2%	2.186.947.230.440,28	23.50

➤ **Pengelolaan Belanja Daerah**

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan untuk efektif, efisien dan proporsional. Belanja daerah dikelompokkan ke dalam belanja langsung dan belanja tidak langsung yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

1. **Kebijakan Umum Belanja Daerah**

Kebijakan umum Tahun 2012 untuk belanja daerah disusun dengan pendekatan anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan urgensi setiap satuan kerja perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, khususnya untuk menjamin kegiatan-kegiatan strategis tetap bias dilaksanakan dengan tetap memperhatikan faktor efektivitas, efisiensi penggunaan anggaran.

Upaya yang dilakukan secara umum adalah :

- a. Pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisiensi dan efektif.
- b. Penggunaan anggaran belanja langsung disesuaikan dengan keadaan riil di lapangan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik pengaturan alokasi diupayakan untuk efisien, efektif, dan proporsional. Mulai tahun 2007 pola pengaturannya terbagi dalam Biaya langsung dan biaya tak langsung, hal ini berbeda dengan tahun 2003 hingga 2006 masih terbagi dalam Belanja Aparatur Daerah dan Belanja Publik.

2. Target dan Realisasi Belanja

Tahun 2012 proporsi Belanja Langsung lebih besar dibandingkan dengan Belanja Tidak Langsung, yaitu Belanja Tidak Langsung mencapai 39.3 %, sedangkan Belanja Langsung hanya mencapai 60.6%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TAHUN	BELANJA TIDAK LANGSUNG	PROPORSI (%)	BELANJA LANGSUNG	PROPORSI (%)
2012	639.440.068.589,68	39.3	985.968.263.877,04	60.6

➤ Kondisi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menutupi selisih antara pendapatan dan belanja daerah. Perkembangan pembiayaan Kota Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut :

TAHUN	PENERIMAAN	PENGELUARAN
2010	348.087.897.793,87	11.199.816.979,90
2011	202.830.841.215,23	12.875.000.000,-
2012	470.796.405.220,23	17.69.000.000,-

➤ Permasalahan dan Solusi Keuangan Daerah

1. Pengelolaan Pendapatan Daerah

a. Kondisi Umum Pendapatan Daerah

Untuk peningkatan pendapatan asli daerah diupayakan dari pendapatan pajak dan retribusi daerah dengan tidak menambah beban bagi masyarakat. Pendapatan asli daerah dalam struktur APBD masih merupakan elemen yang cukup penting peranannya baik untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun pemberian pelayanan kepada publik. Apabila dikaitkan dengan pembelanjaan, maka pendapatan asli daerah masih merupakan alternatif pilihan utama dalam mendukung program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di kota Balikpapan. Upaya peningkatan PAD dicapai dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah. Program intensifikasi dilakukan melalui upaya secara terus menerus dalam melakukan perbaikan ke dalam dan senantiasa meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kewajibannya dalam membayar pajak dan retribusi daerah.

Upaya ekstensifikasi tampaknya tidak cukup hanya mengandalkan sarana prasarana kota yang ada seperti saat ini. Untuk itu difokuskan pada sector-sektor yang mampu menarik investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi kota dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat. Peningkatan PAD dapat ditunjang pula dengan optimalisasi aset-aset daerah agar dapat bernilai jual tinggi.

Pengelolaan pendapatan daerah lebih mengoptimalkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pemantapan kelembagaan dari sistem operasional pemungutan pendapatan daerah.
- 2) Peningkatan pendapatan daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi
- 3) Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang pendapatan daerah baik dengan provinsi maupun dengan pusat.
- 4) Mengoptimalkan kinerja perusahaan daerah untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan daerah.
- 5) Meningkatkan pelayanan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi.

Pendapatan merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Kondisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2012 terhadap realisasi Pendapatan Daerah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 236.721.962.214,09. Angka tersebut diperoleh dari selisih antara target yang direncanakan sebesar Rp. 1.950.225.268,19 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.186.947.230.440,28.

b. Permasalahan Utama Pendapatan Daerah

Pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha belum sesuai dengan harapan, walaupun secara bertahap pertumbuhan ekonomi ada peningkatan namun belum secara signifikan meningkatkan pendapatan daerah.

c. Solusi Permasalahan Pendapatan Daerah

- 1) Penggalian sumber pendapatan baru dan potensi daerah yang dimungkinkan oleh undang-undang
- 2) Peningkatan pola kerjasama dan kemitraan swasta dan masyarakat yang saling menguntungkan
- 3) Penetapan target penerimaan pendapatan asli daerah berdasarkan perhitungan-perhitungan potensi riil yang berkembang di masyarakat dengan berbagai pendekatan dengan memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat.
- 4) Memberdayakan dan meningkatkan peran perusahaan daerah agar lebih profesional.

2. Pengelolaan Belanja Daerah

a. Kondisi Umum Belanja Daerah

Secara objektif masih banyak masalah dan tantangan yang harus di selesaikan dan menjadi prioritas dalam Tahun 2012 tetapi di lain pihak kondisi dan kemampuan pemerintah dalam hal penyediaan anggaran masih terbatas, sehingga prinsip efisiensi, efektivitas, equity dan ekonomis tetap menjadi dasar dalam pengalokasian belanja daerah tentunya dengan memperhatikan tolok ukur dan target kinerja yang ingin dicapai dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Komposisi belanja terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Pengelompokan urusan wajib dan urusan pilihan sesuai dengan PP 41 Tahun 2007 sebagai berikut :

- **Urusan Wajib meliputi :**

- a. Pendidikan (Dinas Pendidikan);
- b. Kesehatan (Dinas Kesehatan);
- c. Pekerjaan Umum (Dinas Pekerjaan Umum);
- d. Perumahan (DTKP);
- e. Penataan Ruang (DTKP dan Bappeda);
- f. Perencanaan Pembangunan (Bappeda);
- g. Lingkungan Hidup (Badan Lingkungan Hidup);
- h. Pertanahan (Bagian Tata Pemerintahan dan BPKAD);
- i. Kependudukan dan Catatan Sipil (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil);
- j. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (BPMP2KB);
- k. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (BPMP2KB);
- l. Sosial (Disnakersos, BPMP2KB dan Bagian Kesra Setdakot);
- m. Ketenagakerjaan (Disnakersos);

- n. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinas Perindagkopin);
 - o. Penanaman Modal (BPMP2T);
 - p. Kepemudaan dan Olahraga (Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata);
 - q. Kebudayaan (Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata);
 - r. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri (Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat dan Satuan Polisi Pamong Praja);
 - s. Otonomi Daerah, Pemerintah Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian (Sekretariat Daerah, Inspektorat, Dinas Pendapatan, BPKAD, BKD serta Sekretariat DPRD);
 - t. Ketahanan Pangan (DPKP dan Bagian Perekonomian);
 - u. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMP2KB);
 - v. Statistik (BAPPEDA yang bekerja sama dengan BPS);
 - w. Kearsipan (Kantor Perpustakaan dan Kearsipan);
 - x. Komunikasi dan Informasi (Bagian Organisasi, Bagian Humas dan Protokol);
 - y. Perpustakaan (Kantor Perpustakaan dan Kearsipan).
- **Urusan Pilihan Meliputi :**
 - a. Pertanian (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan);
 - b. Perikanan dan Kelautan (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan);
 - c. Pariwisata (Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata);

- d. Industri (Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan);
 - e. Perdagangan (Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan);
 - f. Transmigrasi (Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Penanggulangan Bencana).
- b. Kebijakan Umum Belanja Daerah

Kebijakan umum belanja daerah tetap mengacu pada RPJMD 2011 – 2016. Belanja Daerah diarahkan pada peningkatan proporsi belanja untuk memihak kepentingan publik. Di samping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintah daerah. Dalam penggunaannya belanja daerah tetap mengedepankan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Belanja daerah harus diseimbangkan dengan jumlah pendapatan daerah yang ada, yang diharapkan dapat memberikan dukungan pada program-program strategis daerah. Arah pengelolaan belanja daerah pada tahun 2012 dititikberatkan pada upaya peningkatan fungsi APBD sebagai salah satu stimulus pertumbuhan ekonomi kota Balikpapan dengan mengoptimalkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran.

c. Permasalahan Belanja Daerah

Mengingat keterbatasan jumlah anggaran, dalam tahun anggaran 2012 masih belum mampu membiayai secara menyeluruh program/ kegiatan yang diharapkan. Solusi yang dilakukan adalah dengan memprioritaskan program dan kegiatan yang sesuai dengan dokumen-dokumen perencanaan (RPJP, RPJM, RKPD, KUA dan PPAS) dan yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Dalam kurun waktu tahun 2012 Pemerintah Kota Balikpapan telah mendapatkan beberapa penghargaan dan prestasi yang diraih yang meliputi bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Adapun penghargaan dan prestasi yang diraih adalah sebagai berikut:

JENIS PENGHARGAAN	TINGKAT	LEMBAGA YANG MEMBERIKAN
2	3	
1. Innovative Government Award	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
2. Panji Bidang Lingkungan Hidup	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
3. Panji Bidang Perekonomian	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
4. Panji Bidang Kelautan dan Perikanan	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
5. Panji Bidang Perhubungan (WTN)	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
6. Panji Bidang Pembinaan Olahraga	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur

JENIS PENGHARGAAN	TINGKAT	LEMBAGA YANG MEMBERIKAN
2	3	
7. Tropy Bidang Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
8. Tropy Bidang Pemeringkatan E-Government	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
9. Tropy Bidang Perizinan Terpadu Satu Pintu	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
10. Tropy Bidang Pengelolaan Keuangan	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
11. Tropy Bidang Kesehatan	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
12. Tropy Bidang Perpustakaan dan Minat Baca	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
13. Tropy Bidang Pembinaan Generasi Muda	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
14. Tropy Bidang Gerakan Pramuka	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
15. Wahana Tata Nugraha	Nasional	Kementerian Perhubungan
16. Adipura	Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup
17. Adiwiyata Mandiri	Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup
18. Adiwiyata Nasional	Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup
19. Status Lingkungan Hidup Daerah	Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup
20. Taman Kota Se-Indonesia	Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup
21. LPPKS Award	Nasional	BPSDMP-PMP Kemendikbud
22. Pengelolaan Kepegawaian Terbaik	Nasional	BKN
23. Pakarti Madya	Nasional	TP PKK Pusat
24. Kota Layak Anak Kategori Pratama	Nasional	Kemen PPPA
25. Daerah Tertib Ukur	Nasional	Kementerian Perdagangan
26. Pengelolaan DAS Manggar	Nasional	Kementerian Kehutanan

JENIS PENGHARGAAN	TINGKAT	LEMBAGA YANG MEMBERIKAN
2	3	
27. Inovasi Pengolahan Produk Peternakan berdaya saing	Nasional	Kementerian Pertanian
28. Grand Award Citra Produk Pertanian berdaya saing 2013	Nasional	Kementerian Pertanian
29. Pelaksana Terbaik Program Rumah Sakit Sayang Ibu (RSSI) Tingkat Provinsi Kalimantan Timur	Provinsi	Gubernur Kalimantan Timur
30. Award Indonesia Bermutu	Nasional	House of Quality Indonesia Group
31. Piagam Penghargaan	Nasional	Menteri Dalam Negeri

BAB IV

PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2012, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kota Balikpapan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Pada tahun 2012 terdapat Delapan puluh enam (86) sasaran strategis dan 279 indikator kinerja yang terdiri dari 45 indikator untuk misi 1, 27 indikator untuk misi 2, 19 indikator untuk misi 3, 34 indikator untuk misi 4, 30 indikator untuk misi 5, 55 indikator untuk misi 6, 21 indikator untuk misi 7 dan 48 indikator untuk misi 8.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 279 indikator sasaran, disimpulkan bahwa :

1. Pencapaian misi 1

Misi 1 terdiri dari 45 indikator kinerja dengan realisasi 39 indikator sasaran atau 86.8% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 6 indikator sasaran atau 13,2% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

2. Pencapaian misi 2

Misi 2 terdiri dari 27 indikator kinerja dengan realisasi 26 indikator sasaran atau 96.3% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 3.7% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

3. Pencapaian misi 3

Misi 3 terdiri dari 19 indikator kinerja dengan realisasi 18 indikator sasaran atau 94.74% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 5.26% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

4. Pencapaian misi 4

Misi 4 terdiri dari 34 indikator kinerja dengan realisasi 33 indikator sasaran atau 97.06% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 2.49% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

5. Pencapaian misi 5

Misi 5 terdiri dari 30 indikator kinerja dengan realisasi 29 indikator sasaran atau 96.67% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 3.33% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

6. Pencapaian misi 6

Misi 6 terdiri dari 55 indikator kinerja dengan realisasi 48 indikator sasaran atau 87.4% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 7 indikator sasaran atau 12.6% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

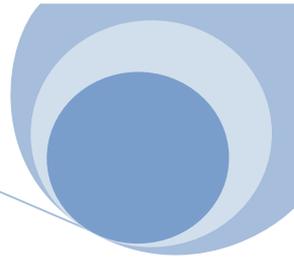
7. Pencapaian misi 7

Misi 7 terdiri dari 21 indikator kinerja dengan realisasi 19 indikator sasaran atau 85.48% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 2 indikator sasaran atau 9.52% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

8. Pencapaian misi 8

Misi 8 terdiri dari 48 indikator kinerja dengan realisasi 41 indikator sasaran atau 85.44% telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan sementara sebanyak 1 indikator sasaran atau 14.56% masih belum atau tidak mencapai sasaran.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap 86 sasaran beserta indikatornya, pencapaian sasaran kinerja Pemerintah Kota Balikpapan menunjukkan trend naik dibandingkan pada tahun 2011 yang merupakan tahun pertama RPJMD. Walau demikian masih terdapat beberapa indikator sasaran yang capaiannya belum seperti diharapkan sehingga harus mendapat perhatian dan peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.



Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 khususnya untuk Tahun Anggaran 2012 sebagaimana Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran maupun pencapaian IPM yang belum memenuhi target yang ditetapkan, Kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

WALIKOTA BALIKPAPAN

H.M. RIZAL EFFENDI